

# Simposium Nasional Akuntansi XVIII

[HOME](#)
[DAFTAR MAKALAH](#)
[SUSUNAN PANITIA](#)
[SUSUNAN ACARA](#)
[TENTANG CPSSOFT](#)

## "PELUANG DAN TANTANGAN ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) TERHADAP PROFESI AKUNTAN DI INDONESIA"

[Baca Selengkapnya >>](#)


## LATAR BELAKANG

Perkembangan lingkungan dunia usaha, pemerintah, dan berbagai kegiatan ekonomi-sosial lainnya, mengharuskan disiplin ilmu akuntansi untuk senantiasa mengikuti perkembangan tersebut agar fungsinya sebagai penyedia informasi yang andal tidak tergerus. Untuk mengakomodasi kebutuhan dimaksud, berbagai penelitian telah dilakukan oleh para akuntan untuk menganalisis dampak dari perkembangan lingkungan terhadap akuntansi dan memberi solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satu sarana untuk mendiskusikan hasil-hasil penelitian dalam bidang akuntansi adalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA).

SNA merupakan forum kajian ilmiah yang memberi kesempatan bagi para akademisi, praktisi, dan mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk mempresentasikan hasil penelitian terbaiknya di bidang akuntansi. Tujuan SNA adalah untuk meningkatkan kualitas dan perkembangan akuntansi di Indonesia melalui forum kajian ilmiah oleh akademisi dan praktisi untuk berkontribusi memberi berbagai pemikiran-pemikiran yang konstruktif.

SNA merupakan program kerja Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) yang digelar setiap tahun. Penyelenggaraan SNA dimulai sejak tahun 1997 yang dilaksanakan di Yogyakarta, dan pada tahun-tahun selanjutnya diselenggarakan secara bergantian oleh Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. SNA XVIII pada tahun 2015 akan dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (FEB USU) di Medan. Perhelatan ilmiah ini tergolong relatif besar mengingat setiap penyelenggaraan SNA

Selama ini selalu dihadiri tidak kurang dari 600 orang peserta dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Pada SNA XVIII tahun 2015 ini, diperkirakan akan dihadiri lebih dari 1.000 orang peserta dari kalangan masyarakat ilmiah, praktisi bisnis, dan pemerintahan dari seluruh Indonesia, serta dari mancanegara sebagai peninjau acara.

Sebagaimana penyelenggaraan SNA sebelumnya, pada kegiatan SNA XVIII kali ini juga akan dipresentasikan secara paralel hasil-hasil penelitian akuntansi dalam bentuk artikel ilmiah/paper yang dibagi dalam dua kategori, yaitu kategori nasional dalam bahasa Indonesia dan kategori Internasional dalam bahasa Inggris. Hasil-hasil penelitian akuntansi tersebut meliputi bidang kajian Akuntansi di sektor swasta/privat dan di sektor publik, yaitu: **Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal; Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan; Sistem Informasi, Auditing, dan Etika Profesi; Perpajakan; Akuntansi Syariah; Pendidikan Akuntansi; dan Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Akuntansi Fraud & Forensic.** Namun untuk SNA XVIII ini lebih diarahkan pada keterkaitannya dengan dampak kehadiran ASEAN Economic Community (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada akhir tahun 2015.

Selain memaparkan hasil-hasil penelitian akuntansi, SNA VIII juga mengadakan pertemuan Forum Dosen dan Forum Ketua Program Studi yang akan membahas isu terkini (current issue) bidang akuntansi dan bisnis. Hasil pertemuan Forum Dosen diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar dalam proses pendidikan dan praktik akuntansi. Panitia juga akan mengundang beberapa pakar, praktisi, dan regulator untuk memberikan pandangan tentang kesiapan profesi akuntan di Indonesia untuk menghadapi era AEC dalam bentuk diskusi panel. Keynote speaker pada kegiatan ini direncanakan Menteri Negara yang terkait dengan tema SNA XVIII.

Kegiatan SNA selain mendorong para peneliti untuk selalu melakukan penelitian yang berkualitas, juga membuka kesempatan bagi para peserta untuk mengikuti perkembangan keilmuan terkini di bidang akuntansi. Kegiatan SNA juga dapat memperluas jaringan kerjasama (network) antar berbagai perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar negeri. Di samping itu, dalam kegiatan tersebut akan terjadi komunikasi ilmiah, bisnis dan budaya secara nasional dan internasional yang tentunya mempunyai dampak ekonomi bagi masyarakat Kota Medan dan Provinsi Sumatera Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

## TEMA KEGIATAN

### “PELUANG DAN TANTANGAN ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) TERHADAP PROFESI AKUNTAN DI INDONESIA”

Pemilihan tema ini didasarkan pada kenyataan bahwa, ASEAN Economic Community (AEC) akan berlaku efektif pada akhir tahun 2015. Pada saat itu, kawasan ASEAN akan menjadi kawasan ekonomi yang sangat kompetitif dan terintegrasi ke dalam ekonomi global dan akan berpengaruh terhadap perekonomian nasional dan daerah.

Pembentukan Komunitas ASEAN diawali dengan komitmen para pemimpin ASEAN dengan ditandatanganinya ASEAN Vision 2020 di Kuala Lumpur pada tahun 1997.

Komitmen tersebut kemudian dipertegas lagi pada KTT ke-9 ASEAN di Bali pada tahun 2003 dengan ditandatanganinya ASEAN Concord II. ASEAN Concord II yang menegaskan bahwa ASEAN akan menjadi sebuah komunitas yang aman, damai, stabil, dan sejahtera pada tahun 2020. Selanjutnya, pada KTT ke-12 ASEAN di Cebu, Filipina, pada Januari 2007, komitmen untuk mewujudkan Komunitas ASEAN dipercepat dari tahun 2020 menjadi tahun 2015 dengan ditandatanganinya “*Cebu Declaration on the Acceleration of the Establishment of an ASEAN Community by 2015*”. Akhirnya, pada KTT ke-13 di Singapura, pada akhir tahun 2007 disepakati ASEAN Community Blueprint.

ASEAN Community Blueprint terdiri atas tiga pilar yaitu: *ASEAN Security Community/ASC*; *ASEAN Economic Community/AEC*; dan *ASEAN Socio-Cultural Community/ASCC*. Tiga pilar pendukung tersebut akan menjadi paradigma baru yang akan menggerakkan kerjasama ASEAN ke arah sebuah komunitas dan identitas baru yang lebih mengikat. Dari ketiga pilar tersebut, Indonesia saat ini mengedepankan pembangunan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 (*ASEAN Economic Community/AEC*).

ASEAN Economic Community (AEC) 2015 dibangun berdasar atas empat pilar utama yaitu *free movement of goods and services* yang menghendaki hilangnya hambatan perdagangan sehingga arus barang dan jasa menjadi leluasa bergerak di wilayah ASEAN, *freedom of movement for skilled and talented labours* yang menginginkan terjadinya kebebasan mobilitas pekerja di wilayah ASEAN, *freedom of establishment and provision of services and mutual recognition of diplomas* yang menjamin setiap tenaga ahli di bidangnya menjadi bebas praktek di wilayah ASEAN tanpa adanya diskriminasi kewarganegaraan, dan *free movement of capital* yang menjamin arus modal dapat berpindah dengan lancar di wilayah ASEAN.

ASEAN Economic Community 2015 akan mendorong kebebasan arus perpindahan sumber daya di segala bidang, termasuk jasa akuntansi. *Freedom of establishment and provision of services and mutual recognition of diploma* menurut ketentuan yang berlaku secara global tidak hanya mengandung arti *free flow of services* saja, akan tetapi juga *free flow of people*. Dengan demikian, *free flow* akuntan asing di regional ASEAN akan sangat tinggi. Peluang pasar bagi akuntan profesional akan terbuka lebih luas, akan tetapi akuntan profesional yang memperebutkan potensi pasar tersebut juga semakin banyak. Keadaan ini akan membuka peluang dan sekaligus tantangan bagi profesi akuntan di Indonesia.

## TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Secara umum, SNA XVIII bertujuan mengembangkan ilmu dan praktik akuntansi berbasis penelitian, dan mengasah kemampuan para akademisi, praktisi, dan juga mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang akuntansi.

Secara khusus SNA ini bertujuan:

1. Memberi wadah komunikasi ilmiah untuk memaparkan hasil penelitian (studi empiris) akuntansi dalam suatu forum ilmiah.
2. Memperluas wawasan dan menambah khasanah disiplin ilmu akuntansi.
3. Meningkatkan minat pendidik/akademisi, praktisi, dan mahasiswa untuk melakukan penelitian-penelitian akuntansi yang lebih berkualitas.
4. Mendapatkan masukan untuk perbaikan materi dan proses pengajaran akuntansi dalam berbagai jenjang pendidikan.
5. Memberikan kontribusi berupa informasi yang terkait dengan peluang dan sekaligus tantangan ASEAN Economic Community (AEC) bagi profesi akuntan di Indonesia.

Melalui SNA XVIII tahun 2015 di Medan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Hasil penelitian bidang akuntansi di Indonesia semakin berkembang, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.
2. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara dapat meningkatkan perannya dan berkontribusinya terhadap perkembangan dunia penelitian ilmiah, khususnya bidang Ilmu Akuntansi.
3. Secara umum, dengan adanya komunikasi ilmiah, bisnis dan budaya dalam perspektif nasional dan internasional, akan mengakselerasi perkembangan ekonomi masyarakat Kota Medan dan Sumatera Utara, serta perkembangan budaya daerah semakin dikenal masyarakat luas.
4. Para Akuntan akan mendapatkan informasi yang cukup untuk melakukan evaluasi eksistensinya sehingga dapat melakukan berbagai program untuk mengantisipasi peluang dan tantangan kehadiran ASEAN Economic Community (AEC) pada akhir tahun 2015 yang sudah menjelang.

## HASIL ARTIKEL LOLOS SELEKSI SNA 18 MEDAN

NO	KODE	JUDUL	PENULIS	INSTITUSI
1	AKMK - 02	PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	ISNIN HARIATI, YENEY WIDYA PRIHATININGTYAS	UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2	AKMK - 06	PENGARUH NILAI PERSONAL TERHADAP BUDGETARY SLACK	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, RIFAATUL KHOIRIYAH, LUKLUK FUADAH	UNIVERSITAS BENGKULU, UNIVERSITAS SRIWIJAYA
3	AKMK - 07	ANALYSIS OF THE EFFECT ON CAREER OPPORTUNITY AGAINST THE ATTITUDE TOWARDS ACCOUNTING AS A PROFESSION, PROFESSIONAL COMMITMENT, MOTIVATION EXPECTANCY, AND THE TENDENCY OF DECISION MAKING TO CHOOSE ACCOUNTING AS A PROFESSION. (AN APPROACH TO BEHAVIORAL ACCOUNTING)	JULLIE J. SONDAKH	UNIVERSITY OF SAM RATULANGI
4	AKMK - 08	COACHING AKUNTANSI SEDERHANA DAN STUDI PEMAHAMAN PELAKU UKM: REALITA IMPLEMENTASI AKUNTANSI	HARIYANI RATU HANDAYANI, CORNELIUS RANTELANGI, DHINA MUSTIKA SARI	UNIVERSITAS MULAWARMAN
5	AKMK - 09	THE IMPACT OF STRATEGIC ALLIANCES ON SUSTAINABLE PERFORMANCE	RIANA SITAWATI	STIE DHARMAPUTRA SEMARANG
6	AKMK - 15	MANAJEMEN LABA, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN	ZAKY MACHMUDDAH, MUCHAMAD SYAFRUDDIN, DUL MUID	UNIVERSITAS DIPONEGORO
7	AKMK - 17	PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MODERASI EFEKTIVITAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS	ARYO WISNUWARDHANA, VERA DIYANTY	UNIVERSITAS INDONESIA
8	AKMK - 19	TAX MINIMIZATION, TUNNELING INCENTIVE DAN MEKANISME BONUS TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING SELURUH PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA	WINDA HARTATI, DESMIYAWATI, JULITA	UNIVERSITAS RIAU
9	AKMK - 24	IMPLEMENTASI SAK-ETAP DAN PENILAIAN KINERJA KOPERASI DI KALIMANTAN BARAT	SARTONO	UNIVERSITAS PANCA BHAKTI
10	AKMK - 28	EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KUALITAS LABA DAN BUDAYA PERUSAHAAN: SEBUAH STUDI EMPIRIS	DAHYANG IKA LENI WIJAYANI, ANCELLA A. HERMAWAN	UNIVERSITAS INDONESIA

11	AKMK - 29	PENGARUH HURDLE RATES DAN FRAMING TERHADAP ESKALASI KOMITMEN DALAM PENGANGGARAN MODAL	TEODORA WINDA MULIA, LODOVICUS LASDI, THOMAS AQUINAS WIDJANARKO	WIDYA MANDALA CATHOLIC UNIVERSITY SURABAYA
12	AKMK - 30	PENGARUH HEALTHY LIFESTYLE, ROLE AMBIGUITY DAN ROLE CONFLICT TERHADAP JOB SATISFACTION DIMEDIASI OLEH JOB BURNOUT DAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR INTERNAL DI KEMENTRIAN RI)	PUTRI RIZKIA, RESKINO	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
13	AKMK - 31	FRAUD DAN WHISTLEBLOWING: PENGUNGKAPAN KECURANGAN AKUNTANSI OLEH AUDITOR PEMERINTAH	NI WAYAN RUSTIARINI, NI MADE SUNARSIH	UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
14	AKMK - 35	GUSJIGANG DALAM PERSPEKTIF STAKEHOLDER DAN SUSTAINABLE PADA INDUSTRI DI KUDUS	DWI SOEGIARTO	UNIVERSITAS MURIA KUDUS
15	AKMK - 37	THE EFFECT OF CORPORATE IMAGE ON COMPANY'S STOCK RETURN	RACHMAN ARIELLA ERASPUTRANTO & ANCELLA HERMAWAN	UNIVERSITAS INDONESIA
16	AKMK - 39	PREDIKSI LABA MASA DEPAN PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL	ISTIANINGSIH, SIDHARTA UTAMA	UNIVERSITAS MERCU BUANA, UNIVERSITAS INDONESIA
17	AKMK - 40	DAMPAK PENERAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL(COE) PERUSAHAAN GO PUBLIC DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERLAKUAN KEPUTUSAN KEP-431/BL/2012	QODRIYAH	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
18	AKMK - 10	MANAGEMENT CONTROL SYSTEM CHANGES AND THE EFFECT TO FINANCIAL PERFORMANCE	EKA ANANTA SIDHARTA	UNIVERSITAS NEGERI MALANG
19	AKPM - 01	KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN, MEKANISME GOVERNANCE, DAN EFISIENSI INVESTASI	ULUM TRI HANDAYANI, SYLVIA VERONICA SIREGAR, ELOK TRESNANINGSIH	UNIVERSITAS INDONESIA
20	AKPM - 03	KUALITAS PENGUNGKAPAN SEGMENT DAN HUBUNGANNYA DENGAN BIAYA MODAL EKUITAS	AHMAD ABBAS, ABDUL HAMID HABBE, GRACE T. PONTOH	UNIVERSITAS HASANUDDIN
21	AKPM - 05	ANALISIS DETERMINASI DAN REAKSI PASAR ATAS TIMELINESS REPORTING : STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA	LAILAH FUJIAN TI	UNIVERSITAS PANCASILA JAKARTA

22	AKPM - 06	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE ENVIRONMENTAL DISCLOSURE SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN TAHUNAN. (STUDI PADA PERUSAHAAN PESERTA PROPER 2011-2013)	DIANA OKTAFIANTI, AMALIA RIZKI	UNIVERSITAS AIRLANGGA
23	AKPM - 08	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DAN BOND RATING PERBANKAN DI PASAR ASEAN	ETIKA KARYANI, SIDHARTA UTAMA	INDONESIA BANKING SCHOOL, UNIVERSITAS INDONESIA
24	AKPM - 103	RELEVANSI RISIKO PENGUKURAN LABA BERSIH, LABA KOMPREHENSIF DAN LABA NILAI WAJAR: STUDI PADA BANK-BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	MUHAMMAD ALFIAN ROSYADI, VISKA ANGGRAITA	UNIVERSITAS INDONESIA,
25	AKPM - 108	PENGARUH LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN FIXED ASSET INTENSITY TERHADAP REVALUASI ASET TETAP	RESTI YULISTIA M., POPI FAUZIATI, ARIE FRINOLA MINOVIA, ADZKIA KHAIRATI	FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
26	AKPM - 109	PERAN BUDAYA DAN PENEGAKAN HUKUM DALAM MENENTUKAN TINGKAT PENGADOPSIAN IFRS	ANNAS CAHYADI, SUPRIADI LAUPE, NURLELA MAPARESSA	UNIVERSITAS TADULAKO
27	AKPM - 11	ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	AGUSTINA, RICE, STEPHEN	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MIKROSKIL
28	AKPM - 110	IMPLIKASI GOOD IT GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	IRA HAPSARI, HARYADI, ADI WIRATNO	UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
29	AKPM - 114	RELEVANSI NILAI, SUBJEKTIFITAS OTHER COMPREHENSIVE INCOME DAN KUALITAS AUDIT	R.NELLY NUR APANDI	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
30	AKPM - 12	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	ANNISA IDDIANI UTOMO, ANIS CHARIRI	UNIVERSITAS DIPONEGORO

31	AKPM - 121	KONSEKUENSI TAK TERDUGA DARI GOOD CORPORATE GOVERNANCE: PENGUJIAN TEORI OUTCOME VS TEORI SUBSTITUSI ATAS KEBIJAKAN DIVIDEN PADA INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA	RATU CAREENDA ZEIN, YENI JANUARSJ, LIA UZLIAWATI	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
32	AKPM - 123	ANALISIS KETEPATWAKTUAN PENGAKUAN RUGI (LOSS RECOGNITION TIMELINESS) PADA PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA	AMY FONTANELLA, SIDHARTA UTAMA, CHAERUL D. DJAKMAN	POLITEKNIK NEGERI PADANG UNIVERSITAS INDONESIA
33	AKPM - 124	PENGARUH TINGKAT KONVERGENSI IFRS DAN PERLINDUNGAN BAGI INVESTOR TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK NEGARA : INDONESIA, MALAYSIA, SINGAPURA, DAN INDIA	FIRMAN SYARIF, DANIEL ANKA UTAMA PASARIBU	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
34	AKPM - 125	STUDI EKSPERIMEN: KONSEKUENSI GOING CONCERN OPINION BAGI ANNOUNCING FIRMS, RIVAL FIRMS, DAN PASAR MODAL DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI	DODY HAPSORO, NIMHAS AYANG AGHASTA	STIE YKPN YOGYAKARTA
35	AKPM - 126	ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	SELLY ANGGRAENI HARYONO, FITRIANY, ELIZA FATIMAH	UNIVERSITAS INDONESIA
36	AKPM - 127	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, EKSPOS MEDIA DAN SENSITIVITAS INDUSTRI TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN DAMPAKNYA TERHADAP REAKSI INVESTOR	WARDA LIANI, ANDREAS, DESMIYAWATI	MAGISTER AKUNTANSI UNIVERSITAS RIAU
37	AKPM - 129	TRADE OFF ANTARA MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL PADA BANK KONVENSIONAL (TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013)	RIANTY ONTORAEL, IRA GERALDINA	STIE INDONESIA BANKING SCHOOL
38	AKPM - 134	DARI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) REPORTING MENUJU TRIPLE BOTTOM LINE (TBL) REPORTING DI PERUSAHAAN GO PUBLIC DI INDONESIA	JOKO SUSILO, MUQODIM	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

39	AKPM - 136	ANALISIS PENGEMBANGAN CORPORATE VALUE BERDASARKAN KEPUTUSAN INVESTASI DAN PENDANAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN SERTA KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	VERAWATY, CITRA INDAH MERINA, IRRRA KURNIAWATI	UNIVERSITAS BINA DARMA
40	AKPM - 138	PENGARUH DENDA KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP ERC PERUSAHAAN	ZUMRATUL MEINI, SYLVIA VERONICA SIREGAR, CHAERUL D. DJAKMAN	UNIVERSITAS NASIONAL UNIVERSITAS INDONESIA
41	AKPM - 140	DAMPAK KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP KONSERVATISMA AKUNTANSI DAN KONSERVATISMA AUDITOR DI INDONESIA	LODOVICUS LASDI, IRENE NATALIA, TEODORA WINDA MULIA	WIDYA MANDALA CATHOLIC UNIVERSITY SURABAYA
42	AKPM - 141	NON-FINANCIAL PERFORMANCE MEASURES AND PERFORMANCE: EXAMINING THE MEDIATION ROLE OF INNOVATION IN AN INDONESIA STOCK EXCHANGE-LISTED ORGANISATIONS	YULIANSYAH, NYIMAS MURTIFA UTAMA DEWI	UNIVERSITY OF LAMPUNG
43	AKPM - 15	ANALISIS KUALITAS PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN: TEMUAN EMPIRIS PADAPERUSAHAANPUBLIK SEKTOR INDUSTRI INFRASTRUKTUR	IRA GERALDINA	STIE INDONESIA BANKING SCHOOL
44	AKPM - 17	DAMPAK ADOPSI IFRS TERHADAP MANAJEMEN LABA SERTA PERAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE PADA PERBANKAN INDONESIA	NURAZMI, LILIK HANDAJANI, LUKMAN EFFENDY	UNIVERSITAS MATARAM
45	AKPM - 18	META- ANALYSIS: CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN LABA DI INDONESIA	NUR ENY, BAMBANG SUBROTO, SUTRISNO, GUGUS IRIANTO	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, UNIVERSITAD BRAWIJAYA MALANG
46	AKPM - 19	PENGARUH LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN FIXED ASSET INTENSITY TERHADAP REVALUASI ASET TETAP	RESTI YULISTIA M, POPI FAUZIAT12 ARIE FRINOLA MINOVIA3 ADZKIA KHAIRATI4	UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
47	AKPM - 20	ANALISIS KUALITAS AKRUAL PADA BIAYA MODAL PERUSAHAAN	EMY ROSIANA SWANDEWI CANDRA ERNI EKAWATI	UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
48	AKPM - 21	FIXEDASSET REVALUATION : MARKET REACTIONS	ANDISON	UNIVERSITAS TRISAKTI

49	AKPM - 23	PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI PADA PERIODE PRE DAN POST KONVERGENSI IFRS	NURITOMO, SIDHARTA UTAMA, CHAERUL D. DJAKMAN	UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA, UNIVERSITAS INDONESIA
50	AKPM - 25	STRUKTUR RISIKO DAN MANAJEMEN LABA RIIL: ANALISIS LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN	HENDRA PANGARIBUAN, ERNI EKAWATI	UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
51	AKPM - 27	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS (MD&A) DAN REAKSI INVESTOR (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI)	SONDANG BERLIANA GULTOM, LINDRIANASARI, LIZA ALVIA	UNIVERSITAS LAMPUNG
52	AKPM - 28	ANALISIS MANAJEMEN LABA RIIL DENGAN KEPEMILIKAN ASING PADA LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN	CITRA DAUD PRAKASA, ERNI EKAWATI	UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
53	AKPM - 29	NILAI PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA RIIL – ANALISIS	VIVIAN YULIANA GINUNY, ERNI EKAWATI	UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
54	AKPM - 33	PENGARUH INKREMENTAL INFORMASI AKUNTANSI DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	NUR CHAYATI, LULUS KURNIASIH	UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET
55	AKPM - 39	ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP INCOME SMOOTHING DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN BURSA MALAYSIA	NARUMONDANG BULAN SIREGAR, VIVIAN	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
56	AKPM - 43	THE ANALYSIS OF IMPACT OF CONDITIONAL CONSERVATISM TO INVESTMENT- CASHFLOW SENSITIVITY WITH AGENCY COST AS MODERATING VARIABLE	BIMA ABDI WIBAWA, RATNA WARDHANI	UNIVERSITAS INDONESIA
57	AKPM - 44	THE EFFECT OF BUSINESS DIVERSIFICATION ON THE LEVEL AND VOLATILITY OF FUTURE PERFORMANCE WITH AGENCY COST AS MODERATING	DWI IRFAN YUDIYATNO, RATNA WARDHANI	UNIVERSITAS INDONESIA
58	AKPM - 46	DETEKSI MANAJEMEN LABA MENGGUNAKAN CLASSIFICATION SHIFTING (SEBUAH PENGUJIAN DENGAN CORE EARNINGS, OPERASI YANG DIHENTIKAN, DAN SPECIAL ITEMS) DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI	DEBBIANITA, SYLVIA VERONICA NPS, DESI ADHARIANI	UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA, UNIVERSITAS INDONESIA
59	AKPM - 48	THE CHALLENGES OF IMPLEMENTATION ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY ON SMALL AND MEDIUM ENTREPRISES	HENDRA ADITYA, AGUNG PRAPTAPA, CHRISTINA TRI SETYORINI	JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY



60	AKPM - 49	PENGARUH GENERIC STRATEGY, CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABLE ENTERPRISE DENGAN SET PELUANG INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	ALI SANDY MULYA, SEKAR MAYANGSARI,	UNIVERSITAS BUDI LUHUR, UNIVERSITAS TRISAKTI
61	AKPM - 51	KONSERVATISME AKUNTANSI, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, KONSEP AMANAH DAN MANAJEMEN LABA	INDAH PUTRI SEPTIANA, M. IRFAN TARMIZI	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
62	AKPM - 52	PENGARUH TINGKAT PENEGAKAN ATURAN DI BIDANG AUDIT DAN AKUNTANSI TERHADAP HUBUNGAN ANTARA ADOPSI IFRS DENGAN PRAKIRAAN LABA ANALIS DAN ANALYST FOLLOWING	ESTER RO ULI SIAHAAN, ARIA FARAHMITA	UNIVERSITAS INDONESIA
63	AKPM - 53	ANALISIS PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP BIAYA JASA AUDIT: STUDI LINTAS NEGARA DI ASEAN	ELFIRA, ARIA FARAH MITA	UNIVERSITAS INDONESIA
64	AKPM - 56	VOLATILITAS IMBAL HASIL DAN EFISIENSI PASAR SETELAH KONVERGENSI PSAK-IFRS	ROSA MEGA LIBRYANI, HILDA ROSSIETA	UNIVERSITAS INDONESIA
65	AKPM - 57	PENGARUH LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM LAPORAN TAHUNAN TERHADAP RETURN DAN HARGA SAHAM	SISKA INDAH KURNIAWATI, AMALIA RIZKI	UNIVERSITAS AIRLANGGA
66	AKPM - 59	KEPUTUSAN MANAJER ATAS PENGAKUAN DAN PENGUNGKAPAN KEWAJIBAN LINGKUNGAN: SEBUAH MODEL KEPERILAKUAN	SUSI SARUMPAET, YENNI AGUSTINA, LIZA ALVIA	UNIVERSITAS LAMPUNG
67	AKPM - 65	ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG GO PUBLIC DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN SINGAPURA.	CECILIA, SYAHRUL RAMBE, M. ZAINUL BAHRI TORONG	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
68	AKPM - 71	ANALISIS PENGARUH KUALITAS AKRUAL (ACCRUALS QUALITY) TERHADAP SINKRONITAS HARGA SAHAM (STOCK PRICE SYNCHRONICITY): STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK INDONESIA	WILLIAM SUGANDA, FIRMAN SYARIF	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
69	AKPM - 82	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN BUMN	YAYU PUTRI SENJANI	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
70	AKPM - 83	DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	MARFUAH DAN LAELA TIFFANI	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

71	AKPM - 85	PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA DAN MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	ARNA SURYANI, EVA HERIANTI	UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
72	AKPM - 90	GENEALOGI PENGUNGKAPAN FAIR VALUE ACCOUNTING BERBASIS PASAR DAN KONVERGENSI PRAKTIK AKUNTANSI DI INDONESIA (STUDI INTERPRETIF – KRITIS PRAKTIK IFRS)	SYAHRIL DJADDANG, SURATNO	UNIVERSITAS PANCASILA JAKARTA
73	AKPM - 92	PENGARUH LAPORAN ARUS KAS, LABA AKUNTANSI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA	NENENG SEPTRIANI, FEBRI RAHMI	FEKONSOS UIN SUSKA RIAU
74	AKPM - 94	TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA PADA INITIAL PUBLIC OFFERING	ARI SITA NASTITI, TATANG ARY GUMANTI	UNIVERSITAS JEMBER
75	AKPM - 95	PENGARUH KEPEMILIKAN INVESTOR INSTITUSIONAL TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KONVERGENSI IFRS DENGAN WAKTU TERBITNYA LAPORAN KEUANGAN DI INDONESIA	KASIH SILITONGA, ARIA FARAHMITA	UNIVERSITAS INDONESIA
76	AKPM - 96	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE REVALUASI ASET TETAP PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA SAHAM BEBERAPA NEGARA ASEAN	TUNGGUL NATALIUS H MANIHURUK , ARIA FARAH MITA	UNIVERSITAS INDONESIA
77	AKPM - 97	PENGARUH PERLINDUNGAN INVESTOR TERHADAP HUBUNGAN ANTARA ADOPSI IFRS DAN TINGKAT MANAJEMEN LABA DI BEBERAPA NEGARA ASIA	FATHIAH RAHMANINGTYAS, ARIA FARAHMITA	UNIVERSITAS INDONESIA
78	SIPE - 05	PERAN MEDIASI MANAJEMEN PENGETAHUAN DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN IMPLEMENTASI INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA ANTON ARISMAN	ANTON ARISMAN	

79	SIPE - 12	PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMISARIS INDEPENDEN DAN LEVERAGE TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)	ANTONIUS SINGGIH SETIAWAN, YUSEF WIDYA KARSANA, ICHSAN SETIYO BUDI, DRAJAT ARMONO	UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS PALEMBANG, UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA, UPN "VETERAN" YOGYAKARTA, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
80	SIPE - 14	PERAN MEDIASI OPINI AUDIT ATAS PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL BERBASIS SARBANES OXLEY ACT DAN KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI INTERNAL AUDIT PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA)	SYAHRIL DJADDANG, SHANTI LYSANDRA, M.ARDANSYAH SYAM	UNIVERSITAS PANCASILA JAKARTA
81	SIPE - 15	PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN OPINI AUDIT GOING CONCERN	IRWANSYAH, BRAMANTIKA OKTAVIANI, SYARIFAH HARDYANTI	UNIVERSITAS MULAWARMAN
82	SIPE - 16	PENGARUH ROTASI DAN RETENSI WAJIB TERHADAP BIAS PERTIMBANGAN AUDITOR: SEBUAH PENELITIAN EKSPERIMENTAL	RAHMAT FEBRIANTO, SLAMET SUGIRI, ERTAMBANG NAHARTYO	(UNIVERSITAS ANDALAS), (UNIVERSITAS GADJAH MADA)
83	SIPE - 21	APAKAH TEKANAN KETAATAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN AUDIT?	CHRISTINA DWI CAHYANINGRUM, INTIYAS UTAMI	UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA
84	SIPE - 27	THE ROLE OF INTERNET FINANCIAL REPORTING ON THE EFFECT OF THE FAMILY CONTROLLING OWNERSHIP TO THE ASYMMETRY INFORMATION	I PUTU YOGI VIRGIAWAN, VERA DIYANTY	UNIVERSITAS INDONESIA
85	SIPE - 28	THE EFFECT OF CONTROLLING SHAREHOLDERS AND THE ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE TO AUDIT QUALITY	VIDYATA ANNISA, VERA DIYANTY AND RATNA WARDHANI	UNIVERSITAS INDONESIA
86	SIPE - 30	PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL DAN NARSISME KLIEN TERHADAP PENILAIAN AUDITOR EKSTERNAL ATAS RISIKO KECURANGAN	RIJADH DJATU WINARDI, YOGA PERMANA	UNIVERSITAS GADJAH MADA

87	SIPE - 38	URUTAN, CARA DAN BENTUK INFORMASI: PENGUJIAN EKSPERIMENTAL EFEK RESENSI DAN KEPUTUSAN AUDIT	TRI IKA AYUANANDA, INTIYAS UTAMI	UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
88	SIPE - 41	PERAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL DAN PROFITABILITAS DALAM HUBUNGAN ANTARA KINERJA MODAL INTELEKTUAL DAN KAPITALISASI PASAR	IHYAUL ULUM	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
89	SIPE - 42	PENGARUH PENALARAN MORAL DAN KOLEKTIVISME TERHADAP NIAT MELAKUKAN WHISTLEBLOWING MAHASISWA AKUNTANSI	RIZA NUGRAHA PERMANA DALIMUNTHE, MAHFUD SHOLIHIN	UNIVERSITAS GADJAH MADA
90	SIPE - 43	PENGUJIAN FAKTOR RISIKO INDEPENDENSI AUDITOR DAN FAKTOR MITIGASI TERHADAP JUDGMENT AUDITOR: PENGUJIAN SELF-SERVING BIAS	TEODORA WINDA MULIA	UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA
91	SIPE - 54	RESISTENSI PENGGUNA TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL PADA PEMERINTAH DAERAH	SARING SUHENDRO, SYLVIA VERONICA NPS, PIGO NAULI	UNIVERSITAS LAMPUNG
92	SIPE - 72	PENGARUH OPINI AUDITOR, AUDIT FEE, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP LOYALITAS KLIEN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI)	ARIES AFDAL PRATAMA LILI SUGENG WIYANTORO RONI BUDIANTO MUHAMMAD TAQI	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
93	SIPE - 81	PENGARUH IMBAL JASA AUDIT ABNORMAL TERHADAP OPINION SHOPPING PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA	LOUIS BERNARDUS, FITRIANY	FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS INDONESIA
94	SIPE - 82	PENGARUH POSITIF DAN NEGATIF ABNORMAL AUDIT FEE TERHADAP KUALITAS AUDIT	FITRIANY, SYLVIA VERONICA SIREGAR, VISKA ANGGRAITA	UNIVERSITAS INDONESIA
95	SIPE - 83	PENGARUH PENDIDIKAN ETIKA, RELIGIOSITY, DAN PERFORMA AKADEMIK TERHADAP TINGKAT PENALARAN MORAL PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN AKUNTANSI	LAILA KURNIA PUTRI, SUPRIYADI	UNIVERSITAS GADJAH MADA
96	SIPE - 88	PENGARUH SKEPTISME PERSONAL DAN SKEPTISME SITUASIONAL (CLIENT-SPECIFIC EXPERIENCES) TERHADAP KEPUTUSAN AUDIT	INNEKE PUSPITA FRANSISKA, DEWI FATMAWATI	UNIVERSITAS GADJAH MADA
97	SIPE - 89	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KONFLIK PERAN, KELEBIHAN PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	ROUDHOTUL ULUM, PUPUNG PURNAMASARI	UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

98	PPJK - 04	MANAJEMEN LABA, LARGE BOOK-TAX DIFFERENCES, DAN PERSISTENSI LABA	ARUM KUSUMANINGDYAH ADIATI, RAHMAWATI	UNIVERSITAS SEBELAS MARET
99	PPJK - 09	PENGARUH PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK	MASRIPAH, VERA DIYANTY, DEBBY FITRIASARI	UNIVERSITAS INDONESIA
100	PPJK - 11	PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPATUHAN PERPAJAKAN DI INDONESIA	GANDA FRISNO PASARIBU, CHRISTINE TJEN	UNIVERSITAS INDONESIA
101	PPJK - 12	PENGARUH BOOK-TAX CONFORMITY TERHADAP PERSISTENSI LABA DAN PERSISTENSI AKRUAL	NURUL AISYAH RACHMAWATI	UNIVERSITAS TRILOGI
102	PPJK - 13	AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN PUBLIK INDONESIA YANG MELAKUKAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	DAH MUSTIKA RINI LILIK HANDAJANI ELIN ERLINA SASANTI	UNIVERSITAS MATARAM
103	PPJK - 15	PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KOMPENSASI RUGI FISKAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK	TEGUH MUJI WALUYO, YESSI MUTIA BASRI, RUSLI	FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS RIAU
104	PPJK - 16	PEMAHAMAN DAN PERSEPSI ETIS AKUNTAN PAJAK TENTANG TAX AVOIDANCE DAN TAX EVASION	MARYATI, M. IRFAN TARMIZI	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
105	PPJK - 17	KEPERCAYAAN DAN ORIENTASI KETIDAKPASTIAN: UPAYA PENCIPTAAN KEPATUHAN PAJAK DALAM KERANGKA PSIKOLOGI SOSIAL	THERESIA WORO DAMAYANTI, SUTRISNO IMAM SUBEKTI, ZAKI BARIDWAN	UKSW, UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
106	PPJK - 18	ANALYSIS OF NET DEFERRED TAX LIABILITY'S COMPONENTS AND DISCRETIONARY ACCRUAL TO DETECT EARNINGS MANAGEMENT (AN EMPIRICAL STUDY IN SERVICE AND TRADING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FROM PERIOD 2009-2013)	TRI TINITAH KUSUMASTUTI, MUQODIM	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
107	PPJK - 19	PERAN IMPLISIT KUALITAS AUDIT DALAM MENEKAN PERILAKU PENGHINDARAN PAJAK	SIGIT WAHYU KARTIKO, DWI MARTANI	UNIVERSITAS INDONESIA

108	PPJK - 23	HASIL PENELITIAN PERPAJAKAN PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN ASSETS MIX PERUSAHAAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK	SITI KHOMSATUN, DWI MARTANI	SEKOLAH TINGGI EKONOMI ISLAM (STEI) TAZKIA, UNIVERSITAS INDONESIA
109	PPJK - 29	ANALISIS BEBAN PAJAK TANGGUHAN, AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, DAN AKRUAL SEBAGAI PREDIKTOR MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2013	ANDARUMI MUSTIKANING PERWITA, TITIEK PUJI ASTUTI, AGUNG NURMANSYAH	UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA, UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
110	PPJK - 32	PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK BADAN MENURUT UU NO. 36 TAHUN 2008 TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN NON MANUFaktur	PRATANA PUSPA MIdIASTUTY, EDDY SURANTA, SMADANI HATTA, RAHMI AMELIA	UNIVERSITAS BENGKULU
111	PPJK - 33	PENYEBAB WAJIB PAJAK TIDAK PATUH MELAPORKAN PAJAK	DEWI PUDJI RAHAYU	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
112	AKSR - 17	KONSEP DASAR PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH	IWAN TRIYUWONO, NURKHOLIS, DAN ARI KAMAYANTI NISWATIN	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO UNIVERSITAS BRAWIJAYA
113	AKSR - 22	IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH DALAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SURAKARTA	SAIFUL MUCHLIS, ANNA SUTRISNAS	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG
114	AKSR - 24	PERBANDINGAN TINGKAT YIELD TO MATURITY (YTM) DAN RISIKO PASAR PADA SUKUK IJARAH DAN SUKUK MUDHARABAH	CUT YULIA FONNA, EVI MUTIA	UNIVERSITAS SYIAH KUALA

115	AKSR - 06	PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA MAQASID SYARIAH BANK SYARIAH DI INDONESIA	MUAMAR NUR KHOLID, ARIEF BACHTIAR	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
116	AKSR - 16	STUDI PERBANDINGAN NILAI VALUE AT RISK ANTARA SAHAM BERBASIS SYARIAH DENGAN SAHAM NON SYARIAH PERIODE 2010-2012	FRANSISCO NICOLAS SAPARI&AGUS ZAINUL ARIFIN	UNIVERSITAS TARUMANEGARA
117	AKSR - 19	TELAAH KODE ETIK AKUNTAN DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN	AHLIS FATONI, AHMAD MUKHLISSUDIN	SEKOLAH TINGGI EKONOMI ISLAM (STEI) TAZKIA, BOGOR
118	CG - 07	PENGARUH BOARD SIZE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI	EVADA DEWATA, L.VERA RIAMA, HENNY YULSIATI SANDRAYATI	POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
119	CG - 10	PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK	DYAH HAYU PRADIPTA, SUPRIYADI	UNIVERSITAS GADJAH MADA
120	CG - 15	TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA PEDAGANG DAN KEPUASAN KONSUMEN: TINJAUAN PADA PASAR SENGGOL PANAM PEKANBARU	ANDI IRFAN, DEVI HANDAYANI	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
121	CG - 20	PENGARUH EFEKTIFITAS DEWAN KOMISARIS DAN PENGENDALI KELUARGA TERHADAP BIAYA EKUITAS	INTAN CHRISTIANA SARI, VERA DIYANTY	UNIVERSITAS INDONESIA
122	CG - 21	ANALISIS PENGENDALIAN DAN KEPEMIMPINAN KELUARGA SERTA PERAN MONITORING DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	MUKHYAR DAN VERA DIYANTY	UNIVERSITAS INDONESIA
123	CG - 22	"NEGATIVE ENTRENCHMENT EFFECT PENGENDALI AKHIR PADA GRUP KONGLOMERASI TERHADAP TRANSAKSI PIHAK BERELASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN"	DAYINTA AYUNINGTYAS, VERA DIYANTY	UNIVERSITAS INDONESIA
124	CG - 23	PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN EFISIENSI INVESTASI	ZHAFARINA ISTI RAMADHANI, DESI ADHARIANI	UNIVERSITAS INDONESIA
125	CG - 25	REPUTASI PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN KELUARGA, HUBUNGAN POLITIK, DAN BORROWING CAPACITY	ANITIA PEBRIANI, ANCELLA A. HERMAWAN	UNIVERSITAS INDONESIA

126	CG - 26	PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP REPUTASI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN	EKE AYU WARDANI	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
127	CG - 34	THE USE OF CSR DISCLOSURE TO DETERMINE THE LEGITIMACY OF HALAL CERTIFICATE	LESTYO SASONO WIJITO, RAFDINAL	
128	CG - 35	PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PENGUNGKAPAN WAJIB KONVERGENSI IFRS PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2013)	M RIZKY HAFIZ M., ADE ADRIANI, CHAIRINA	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
129	CG - 39	PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA FINANSIAL DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	ANGELA, FRANSISCA NINIK YUDIANTI	FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
130	CG - 43	KINERJA SOSIAL DAN KEUANGAN PERUSAHAAN BERORIENTASI PEMILIK DAN BERORIENTASI PEMANGKU KEPENTINGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI	IMELDA NOVITA, AZHAR MAKSUM, SRI MULYANI	USU MEDAN
131	CG - 44	THE INFLUENCE OF GOVERNMENT AUDITOR'S KNOWLEDGE, ABILITY, AND SKILL TOWARDS THE EFFECTIVENESS OF AUDIT INVESTIGATION PROCESS ON FRAUD DETECTION IN INDONESIA	FITRI HABIBA MAHMUDA, FACHRUZZAMAN	PRESIDENT UNIVERSITY
132	CG - 45	PENGARUH MANAJEMEN LABA RIIL PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	EVA VAJRIYANTI, A. A. G. P. WIDANAPUTRA, I. G. A. M. ASRI DWIJA PUTRI	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA
133	CG - 46	FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN PERUSAHAAN BERBASIS WEBSITE (STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI RAWAN LINGKUNGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013)	SILVIE ANANDA ARTA, RIA NELLY SARI, ENNI SAVITRI	PROGRAM AKUNTANSI UNIVERSITAS RIAU
134	CG - 57	PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP MARKET VALUE ADDED (MVA) <sup>1</sup>	TANTO KURNIA, MATHIUS TANDIONTONG	UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA



135	CG - 60	MODERASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL DAN KEADILAN ORGANISASIONAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (STUDI PADA KANTOR INSPEKTORAT SE-KABUPATEN/KOTA PROVINSI MALUKU UTARA)	SITTI MARWA KHARIE, HERMAN DARWIS SE, MSA, AK	FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KHAIRUN, TERNATE MALUKU UTARA
136	CG - 65	MEKANISME INTERNAL DAN EKSTERNAL CORPORATE GOVERNANCE DALAM MEMITIGASI FINANCIAL DISTRESS PADA INDUSTRI TRANSPORTASI DI INDONESIA	REVINA, YENI JANUARSII, MUHTAR	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
137	CG - 69	SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN EMISI KARBON: DASAR PENGEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI KARBON (STUDI EKPLORASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)	MUHAMMAD JA'FAR SHODIQ, YOGI TRISITA FEBRI	FE UNISSULA
138	CG - 71	FRAUD TRIANGLE (PRESSURE, OPPORTUNITY, AND RATIONALIZATION) AND THE LEVEL OF ACCOUNTING IRREGULARITIES IN INDONESIA	ADITYA PRAYATNA PUTRA, FITRIANY	UNIVERSITAS INDONESIA
139	PAK - 04	PENGARUH KOMPETENSI AKUNTAN PENDIDIK, ETIKA PROFESIONAL DAN PROSES PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA AKUNTAN PENDIDIK SERTA IMPLIKASI TERJADINYA FRAUD AKADEMIK AKUNTAN PENDIDIK (SURVEI PADA AKUNTAN PENDIDIK DI LINGKUNGAN KOPERTIS WILAYAH IX SULAWESI)	SYAMSU ALAM	UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
140	PAK - 08	FACTORS INFLUENCING INDONESIA ACCOUNTING EDUCATION AND THE READINESS OF INDONESIA ACCOUNTING STUDENTS IN THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC)	MISWATY	BALIKPAPAN UNIVERSITY
141	PAK - 09	BUKTI EMPIRIS PERBEDAAN: GENDER, PENGALAMAN KERJA DAN SITUASI DALAM KONTEKS SENSITIVITAS ETIS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS CALON PROFESIONAL AKUNTANSI MASA DEPAN	RISWAN YUDHI FAHRIANTA, BUDI ARTINAH	STIE INDONESIA BANJARMASIN

142	PAK - 10	KESIAPAN DOSEN AKUNTANSI DALAM MENGINTEGRASIKAN MATERI IFRS DALAM MATA KULIAH (SURVEY PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA PADANG)	NELVIRITA, HENRI AGUSTIN, SALMA TAQWA	UNIVERSITAS NEGERI PADANG
143	PAK - 12	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PROFESIONAL BERDASARKAN PMK NO. 25/PMK.01/2014 DALAM MENGHADAPI ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF EFFICACY) SEBAGAI VARIABEL MODERASI  ( STUDI PADA MAHASISWA S1 JURUSAN AKUNTANSI DI JABODETABEK )	HADI SAPUTRA DAN FEBRIAN KWARTO	UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG, UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
144	PAK - 13	PENGARUH NILAI INTRINSIK, GENDER, PARENTAL INFLUENCE, PERSEPSI MAHASISWA DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA DENGAN PENDEKATAN THEORY OF REASONED ACTION MODEL TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA	HENDRO LUKMAN, CAROLINA DJUNIATI	UNIVERSITAS TARUMANAGARA
145	PAK - 17	ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DAN GONE THEORY TERHADAP ACADEMIC FRAUD (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI SE-MADURA)	MOHAMMAD ZAINI, ANITA CAROLINA, ACHDIAR REDY SETIAWAN	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
146	PAK - 18	PERBEDAAN PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK, MAHASISWA DAN PRAKTISI TERHADAP KONVERGENSI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS) DI INDONESIA	SANTYANI SINAGA, WAHYUDIN NOR, EVA WULANDARI	UNIVERSITAS PALANGKA RAYA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITAS TIDAR
147	ASPAK - 03	ANALISIS MANAJEMEN LABA MELALUI AKRUAL DISKRESIONER DAN MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PENAWARAN PUBLIK PERDANA DAN EFEKNYA TERHADAP KINERJA PASAR JANGKA PANJANG	AGNES PALAUW, ELSA IMELDA	FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS TARUMANAGARA
148	ASPAK - 08	ANALISIS PENGARUH PERAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN PEMERINTAH (BPKP) TERHADAP OPINI DAN TEMUAN AUDIT	REN ADAM ABDILLAH SIREGAR, DYAH SETYANINGRUM	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS INDONESIA

149	ASPAK - 09	PENGARUH PENGAWASAN FUNGSIONAL DAN LEGISLATIF TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2012	HIDAYAH ASFARO SARAGIH, DYAH SETYANINGRUM	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS INDONESIA
150	ASPAK - 12	PENGARUH PAD, DANA PERIMBANGAN DAN SILPA TERHADAP KUALITAS PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI BALI)	I MADE PRADANA ADIPUTRA, NI KADEK DESI DWIYANTARI, DEWA KADEK DARMADA	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
151	ASPAK - 14	ARTIFICIAL NEURAL NETWORK ANALYSIS TO OBSERVE THE CREDIT RATING ON MUNICIPAL BONDS	DESI ARISANDI	THE STATE UNIVERSITY OF NEW JERSEY
152	ASPAK - 17	BUKTI EMPIRIS TENTANG PENGARUH BUDGET RATCHETING TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN SENDIRI DAN BELANJA DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI ACEH	SYUKRIY ABDULLAH, AFRAH JUNITA	UNIVERSITAS SAMUDRA, LANGSA, UNIVERSITAS SYIAH KUALA
153	ASPAK - 21	PENGARUH RASIO KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA	TIKA ANGGRAINI, SUTARYO	UNIVERSITAS SEBELAS MARET
154	ASPAK - 22	STUDI FENOMENOLOGI : PEMAHAMAN ATAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH	FITYAN IZZA NOOR ABIDIN	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA)
155	ASPAK - 23	PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, KOMPETENSI APARATUR DAN PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA SKPD-SKPD DI PEMPROV. NTB)	M.ALI FIKRI, BIANA ADHA INAPTY, RR.SRI PANCAWATI MARTININGSIH	UNIV.MATARAM NTB
156	ASPAK - 24	“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN ALOKASI KHUSUS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA BAGIAN SELATAN”	ABDULLAH, FEBRIANSYAH	JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BENGKULU
157	ASPAK - 25	THE EFFECT OF IFRS ADOPTION LEVEL ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTING IN MANUFACTURING COMPANIES IN ASEAN	RAYI SUSILO PRAHARSINI, OMAN RUSMANA, WARSIDI	UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

158	ASPAK - 26	DETERMINAN TIMELINESS PENETAPAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA	VERAWATY, ADE KEMALA JAYA, MEGAWATI	UNIVERSITAS BINA DARMA
159	ASPAK - 27	DETERMINAN PENGALOKASIAN BELANJA MODAL DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA	VERAWATY, CITRA INDAH MERINA, MELA SARI	UNIVERSITAS BINA DARMA
160	ASPAM - 03	PENGANGGARAN DAERAH: KONSENSUS, KEKUASAAN DAN POLITIK ANGGARAN	IKHSAN BUDI RIHARJO, MADE SUDARMA, GUGUS IRIANTO, ROSIDI	(STIESIA) SURABAYA, UNIVERSITAS BRAWIJAYA
161	ASPAM - 11	KOMITMEN AFEKTIF MANAJEMEN, IMPLEMENTASI SISTEM PENGUKURAN KINERJA, AKUNTABILITAS DAN KINERJA ORGANISASI PUBLIK DALAM PERSPEKTIF TEORI INSTITUSIONAL DAN TEORI STRUKTURASI (STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)	INUNG PRATIWI, RUSDI AKBAR	POLITEKNIK CALTEX RIAU, UNIVERSITAS GADJAH MADA
162	ASPAM - 01	PERSEPSI KNOWLEDGE MANAGEMENT SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA ENTITAS AKUNTANSI DI INDONESIA	MUHAMMAD FARID, Y. ANNI ARYANI	UNIVERSITAS SEBELAS MARET
163	ASPAM - 09	FAKTOR PENENTU BELANJA MODAL DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI NUSA TENGGARA BARAT	EKA SINTALA DEWI ANJANI, AKRAM, LILIK HANDAJANI	UNIVERSITAS MATARAM
164	ASPAM - 13	PENGARUH SELF INTEREST KEPALA DAERAH TERHADAP HUBUNGAN ANTARA BELANJA DAERAH DAN KINERJA PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH TINGKAT II DI INDONESIA)	NURITOMO, LINDAWATI GANI, HILDA ROSSIETA	UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA, UNIVERSITAS INDONESIA
165	ASPAM - 04	PERAN TRANSFER DANA PENYESUAIAN DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP PENINGKATAN BELANJA MODAL DAERAH UNTUK MENCIPTAKAN QUALITY SPENDING	IMAM SUMARDJOKO, ANDRY IRWANTO	UNIVERSITAS AIRLANGGA
166	ASPAM - 06	PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP BUDGET FORECAST ERRORS PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA	TIARA RAHMA KUSUMA, SUTARYO	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNS

167	ASPAM - 10	PENGARUH KARAKTERISTIK INSPEKTORAT DAERAH DAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH	NUR AINI KUSUMANINGRUM, SUTARYO	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNS
168	ASPAM - 26	PENGARUH SISTEM PENGUKURAN KINERJA NON-FINANSIAL TERHADAP KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN, JOB TENSION SEBAGAI FAKTOR PEMEDIASI	SRI MAWARNI, YULIANSYAH	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS – UNIVERSITAS LAMPUNG
169	ASPSIA - 21	PENGARUH PENALARAN MORAL APARAT PENGAWAS INTERNAL PEMERINTAH (APIP) DAN TEKANAN SITUASIONAL TERHADAP KECENDERUNGAN MELAKUKAN FRAUD SAAT MENGAUDIT: SEBUAH STUDI EKSPERIMEN	NOVITA PUSPASARI, MEUTIA KARUNIA DEWI	UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
170	ASPSIA - 29	PENGARUH TEMUAN AUDIT, TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP OPINI AUDIT MELALUI TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA	ADELIA PRAMITA SARI, DWI MARTANI, DYAH SETYANINGRUM	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS INDONESIA
171	ASPSIA - 15	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRATEGI PENGUMPULAN DATA BUSINESS INTELLIGENCE	HANIF FAIDZ RAHADIAN, DEKAR URUMSAH	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
172	ASPSIA - 01	PENGARUH PROPORSI ANGGARAN DAN FAKTOR NON KEUANGAN PADA HASIL AUDIT LKPD DI SELURUH INDONESIA	NURDIONO, ABDUL HALIM, SLAMET SUGIRI, GUDONO	UNIVERSITAS LAMPUNG, UNIVERSITAS GADJAH MADA
173	ASPSIA - 07	PENGARUH OPINI AUDIT, KUALITAS AUDITOR, DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KETERLAMBATAN PENERBITAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	SIGIT WAHYU KARTIKO, FITRIANY, SYLVIA VERONICA N.P. SIREGAR	UNIVERSITAS INDONESIA
174	ASPSIA - 22	FAKTOR PENENTU JUMLAH TEMUAN KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA	RIDHA YAMIN, SUTARYO	UNIVERSITAS SEBELAS MARET
175	ASPSIA - 20	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH SERTA IMPLIKASINYA PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	NI MADE SUDIARIANTI, I GUSTI KETUT AGUNG ULUPUI, I G.A. BUDIASIH	UNIVERSITAS UDAYANA

176	ASPSIA - 19	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN DI WEBSITE DENGAN OPINI AUDIT DAN LINGKUNGAN POLITIK SEBAGAI PEMODERASI (STUDI PADA PEMERINTAH PROVINSI, KOTA DAN KABUPATEN DI SULAWESI)	YUSTINA HIOLA, ROSIDI, AJI DEDI MULAWARMAN	UNIVERSITAS BRAWIJAYA
177	ASPSIA - 33	PENGARUH SIKAP SUKARELA AUDITI, REKOMENDASI AUDITOR, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT KINERJA (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR INSPEKTORAT SE-PULAU LOMBOK PROVINSI NTB)	ENY MARIANI, ACHMAD RIFAI, BIANA ADHA INAPTY	UNIVERSITAS MATARAM NTB
178	ASPSIA - 41	DETERMINAN AKSESIBILITAS INTERNET FINANCIAL REPORTING MELALUI E-GOVERNMENT PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA	VERAWATY	UNIVERSITAS BINA DARMA
179	ASPGG - 02	PENGARUH OPINI AUDIT, TEMUAN AUDIT, DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT TERHADAP PERSEPSI KORUPSI PADA PEMERINTAH DAERAH TINGKAT II TAHUN 2008-2010	RIZKI DIYAH MASYITOH, RATNA WARDHANI, DYAH SETYANINGRUM	UNIVERSITAS INDONESIA
180	ASPGG - 06	“ORENG JUJUR BAKAL POJUR, ORENG POJUR MATE NGONJUR” : TAFSIR BUDAYA(WAN) MADURAATASMULTITAFSIR“SISI GELAP” PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (STUDI BID’AH HERMENEUTICS)	ACHDIAR REDY SETIAWAN	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
181	ASPGG - 29	DETERMINANTS OF INDONESIAN LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL DISCLOSURE ON DECENTRALISATION SCENARIO	MASCULINE MUHAMMAD MUQOROBIN, AGUNG NUR PROBOHUDONO, PAYAMTA	SEBELAS MARET UNIVERSITY, SURAKARTA, INDONESIA
182	ASPGG - 05	ANALISIS LINGKUNGAN PENGENDALIAN (CONTROL ENVIRONMENT), STUDI KASUS PADA SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) KOTA PADANG PANJANG	AFDHAL RIZALDI, YURNIWATI	UNIVERSITY OF ANDALAS

183	ASPGG - 13	PROFESI AUDITOR BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN, MASIHKAH INDEPENDENSI DIPERLUKAN?(KAJIAN TERHADAP SUDUT PANDANG TEORI PERAN)	FIBRIYANI NUR KHAIRIN, YOREMIA LESTARI GINTING, BRAMANTIKA OKTAVIANTI	UNIVERSITAS MULAWARMAN
184	ASPGG - 12	ANALISIS PENERAPAN GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE MELALUI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL	RITA MARTINI, KARTIKA RACHMA SARI, RULYANTI SUSI WARDHANI	POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA, UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
185	ASPGG - 15	PENGARUH AKUNTABILITAS, BUDAYA ORGANISASI DAN ETHICAL LEADERSHIP TERHADAP KINERJA PANTI ASUHAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	YUNELCI MARTHA SELIAMANG	FEB UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA
186	ASPGG - 21	DIBALIK CEREMONIAL BUDGETING: "REMBUG DESA TENGGER" PARTISIPASI NYATA DALAM PEMBANGUNAN	ANA SOPANAH	UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG
187	ASPGG - 33	GOOD PUBLIC GOVERNANCE DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	M. KHOIRU RUSYDI, HILDA ROSSIETA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA UNIVERSITAS INDONESIA
188	ASPGG - 22	FINANCIAL GOVERNANCE OF BUSINESS UNIT IN HIGHER EDUCATION LEGAL ENTITIES	CAHYA IRAWADY, MUTIA RESMI	UNIVERSITAS PADJADJARAN
189	ASPGG - 19	PENGETAHUAN ANGGARAN SERTA PERAN PARTISIPASI MASYARAKAT, TRANSPARANSI KEBIJAKAN PUBLIK DAN BUDAYA POLITIK TERHADAP PENGAWASAN KEUANGAN ANGGOTA DPRD (STUDI KASUS DI JAYAPURA)	SHOFIA YUNUS MANGINTE, EKO GANIS SUKOHARSONO, ERWIN SARASWATI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA
190	ASPGG - 23	USULAN PENGGABUNGAN BPKP, ITJEN, DAN BAWASDA UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DALAM RANGKA MENGURANGI PRAKTIK KORUPSI DI INDONESIA	FIKRI RACHMAWAN, M. ZAKI ALAMSYAH, R. HERJUNO CHONDRO LAKSONO, AGUNG NUR PROBOHUDONO	FEB UNS
191	ASPGG - 09	PENGARUH COMPETITIVE BIDDING PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI TERHADAP PENAWARAN PEMENANG TENDER DALAM E-PROCUREMENT LPSE PT. PLN (PERSERO)	BAGAS DWI SEPTYAN, NEGINA KENCONO PUTRI, TRIANI AROFAH	UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

192	KRA - PPJK -02	ANALISIS PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK, BUKTI EMPIRIS DI INDONESIA	DIAN WICAKSIH ARIEFTIARA, SIDHARTA UTAMA, RATNA WARDHANI DAN NING RAHAYU	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DAN UNIVERSITAS INDONESIA
193	KRA - ASPSIA	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN WHISTLE-BLOWING (STUDI PADA PNS BPKRI)	RIZKI BAGUSTIANTO DAN NURKHOLIS	BPK RI DAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
194	KRA - AKSR	SIMBOLISASI FORM (KRITIK ATAS KONSEP SUBSTANCE OVER FORM MELALUI PERSPEKTIF KESEIMBANGAN DALAM KEADILAN ILAHIYAH)	AGUNG BUDI SULISTIYO	UNIVERSITAS JEMBER
195	KRA - PPJK - 01	TINDAKAN PAJAK AGRESIF PADA PERBANKAN : EKSPLORASI CORPORATE RISK DAN CORPORATE GOVERNANCE	I NYOMAN SUARDIJAYA, LILIK HANDAJANI DAN ZUHROTUL ISNAINI	UNIVERSITAS MATARAM
196	KRA - AKMK - 01	HUBUNGAN ANTARA STRATEGI INOVASI DENGAN KINERJA KEUANGAN YANG DIMEDIASI OLEH MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA PELANGGAN	HARIYATI DAN BAMBANG TJAHJADI	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
197	KRA - SIPE	MENGURAI PROFESIONAL JUDGEMENT AUDITOR DALAM PROSES AUDIT LAPORAN KEUANGAN (STUDI INTERPRETIF FENOMENOLOGI PADA KAP PAIMIN & PAIJO)	AGUS SAHIFUDDIN, BAMBANG HARYADI & RAHMAT ZUHDI	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
198	KRA - CG	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK	ADITYA DHARMAWAN KRISNA & NOVRY SUHARDIANTO	UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
199	KRA - AKMK - 02	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP BUSINESS PERFORMANCE DAN COMPETITIVE ADVANTAGE PADA PERUSAHAAN FARMASI DI JAWA TIMUR	WIWIT HARIYANTO DAN SIGIT HERMAWAN	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA)
200	KRA - AKPM	THE MODERATING EFFECT OF GROWTH OPPORTUNITIES ON THE RELATIONSHIP BETWEEN FINANCING DECISION, DIVIDEND POLICY, PROFITABILITY AND LIQUIDITY TOWARD FIRM VALUE	PRAYOGO TEGUH ANSORI DAN ARDIANTO	UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA



ASPGG - 13	KUALITATIF	UNIVERSITAS MULAWARMAN	PROFESI AUDITOR BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN, MASIHKAH INDEPENDENSI DIPERLUKAN?(KAJIAN TERHADAP SUDUT PANDANG TEORI PERAN)	FIBRIYANI NUR KHAIRIN, YOREMIA LESTARI GINTING, BRAMANTIKA OKTAVIANI
ASPGG - 21	KUALITATIF	UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG	DIBALIK CEREMONIAL BUDGETING: "REMBUG DESA TENGGER" PARTISIPASI NYATA DALAM PEMBANGUNAN	ANA SOPANAH

#### KELAS 8

KODE	JENIS PENELITIAN	AFILIASI	JUDUL	PENULIS
ASPGG - 29	KUANTITATIF	SEBELAS MARET UNIVERSITY, SURAKARTA, INDONESIA	DETERMINANTS OF INDONESIAN LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL DISCLOSURE ON DECENTRALISATION SCENARIO	MASCULINE MUHAMMAD MUQOROBIN, AGUNG NUR PROBOHUDONO, PAYAMTA
CG - 34	KUANTITATIF		THE USE OF CSR DISCLOSURE TO DETERMINE THE LEGITIMACY OF HALAL CERTIFICATE	LESTYO SASONO WIJITO, RAFDINAL
CG - 44	KUANTITATIF	PRESIDENT UNIVERSITY	THE INFLUENCE OF GOVERNMENT AUDITOR'S KNOWLEDGE, ABILITY, AND SKILL TOWARDS THE EFFECTIVENESS OF AUDIT INVESTIGATION PROCESS ON FRAUD DETECTION IN INDONESIA	FITRI HABIBA MAHMUDA, FACHRUZZAMAN
CG - 71	KUANTITATIF	UNIVERSITAS INDONESIA	FRAUD TRIANGLE (PRESSURE, OPPORTUNITY, AND RATIONALIZATION) AND THE LEVEL OF ACCOUNTING IRREGULARITIES IN INDONESIA	ADITYA PRAYATNA PUTRA, FITRIANY

#### KELAS 9

KODE	JENIS PENELITIAN	AFILIASI	JUDUL	PENULIS
AKMK - 10	KUALITATIF	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	MANAGEMENT CONTROL SYSTEM CHANGES AND THE EFFECT TO FINANCIAL PERFORMANCE	EKA ANANTA SIDHARTA
AKMK - 08	KUALITATIF	UNIVERSITAS MULAWARMAN	COACHING AKUNTANSI SEDERHANA DAN STUDI PEMAHAMAN PELAKU UKM: REALITA IMPLEMENTASI AKUNTANSI	HARIYANI RATU HANDAYANI, CORNELIUS RANTELANGI, DHINA MUSTIKA SARI
AKMK - 35	KUALITATIF	UNIVERSITAS MURIA KUDUS	GUSJIGANG DALAM PERSPEKTIF STAKEHOLDER DAN SUSTAINABLE PADA INDUSTRI DI KUDUS	DWI SOEGIARTO
ASPGG - 23	KUALITATIF	FEB UNS	USULAN PENGGABUNGAN BPKP, ITJEN, DAN BAWASDA UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DALAM RANGKA MENGURANGI PRAKTIK KORUPSI DI INDONESIA	FIKRI RACHMAWAN, M. ZAKI ALAMSYAH, R. HERJUNO CHONDRO LAKSONO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
CG - 15	KUALITATIF	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM	TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA PEDAGANG DAN KEPUASAN KONSUMEN: TINJAUAN PADA PASAR SENGGOL PANAM PEKANBARU	ANDI IRFAN, DEVI HANDAYANI

#### KELAS 10

KODE	JENIS PENELITIAN	AFILIASI	JUDUL	PENULIS
PPJK - 09	KUANTITATIF	UNIVERSITAS INDONESIA	PENGARUH PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK	MASRIPAH, VERA DIYANTY, DEBBY FITRIASARI
PPJK - 11	KUANTITATIF	UNIVERSITAS INDONESIA	PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPATUHAN PERPAJAKAN DI INDONESIA	GANDA FRISNO PASARIBU, CHRISTINE TJEN
PPJK - 12	KUANTITATIF	UNIVERSITAS TRILOGI	PENGARUH BOOK-TAX CONFORMITY TERHADAP PERSISTENSI LABA DAN PERSISTENSI AKRUAL	NURUL AISYAH RACHMAWATI
KRA - PPJK -02	KUANTITATIF	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DAN UNIVERSITAS INDONESIA	ANALISIS PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK, BUKTI EMPIRIS DI INDONESIA	DIAN WICAKSIH ARIEFTIARA, SIDHARTA UTAMA, RATNA WARDHANI DAN NING RAHAYU

# **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terhadap Kinerja Pedagang dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan pada Pasar Senggol Panam Pekanbaru**

**ANDI IRFAN \***

**DEVI HANDAYANI**

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*

**Abstract:** *This study aims to determine the traditional market managers have done a Corporate Social Responsibility, particularly while this study aims to determine how the impact of the application of the system of Corporate Social Responsibility, on the performance of the seller and consumer satisfaction. Corporate Social Responsibility systems measured in accordance with ISO 14001 and Environmental Management Accounting while the performance of the seller and customer satisfaction is measured in terms of the level of satisfaction.*

*Informants were used in this study is the market manager, 3 traders and consumers who are considered third person knows (key informant) and can be trusted to be the source of the data and figure out the problem in depth.*

*Results from this study indicate that the practice of corporate social responsibility are conducted by Giant MTC management on the performance of the seller and consumer satisfaction especially traditional markets (market nudge) a positive impact among sellers and consumers. The market is very neatly arranged, clean and well organized it stalls where traders sell or parking area.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Performance seller and Customer Satisfaction.*

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak bisa lepas dari perkembangan ekonomi dunia seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, dewasa ini menimbulkan perubahan-perubahan dalam tatanan kehidupan, kondisi lingkungan dipengaruhi oleh perubahan perilaku yang diakibatkan oleh persepsi terhadap lingkungan tersebut sehingga mempengaruhi tindakan-tindakan individu dan organisasi dalam mencapai tujuan.

Kota Pekanbaru merupakan bagian Ibukota Provinsi Riau, tentunya perkembangan daerahnya lebih pesat bila dibandingkan dengan daerah-daerah lain yang ada di Riau, dan tentu saja permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Pekanbaru akan lebih kompleks dibandingkan dengan daerah kabupaten lain yang ada di Riau. Pekanbaru menjadi sasaran utama bagi para masyarakat untuk mencari mata pencarian guna menutupi kebutuhan ekonomi baik mencari lapangan pekerjaan maupun mencipta lapangan pekerjaan

---

\* Alamat korespondensi: andi\_irfan198318@yahoo.co.id

seperti membuka usaha sendiri. Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, Sudah tentu membutuhkan pelaksanaan dan penegakan peraturan-peraturan daerah dalam rangka menciptakan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat yang sangat rawan dengan berbagai permasalahan keamanan dan ketertiban. Ketertiban umum menjadi langkah penting dalam mensukseskan pembangunan yang sedang berjalan. Untuk itu pemerintah Kota Pekanbaru perlu mengeluarkan kebijakan yang dapat menegaskan masalah ketertiban umum sesuai dengan kondisi Kota Pekanbaru saat ini.

Menurut Hadiwiyono (2011), pasar merupakan pusat kegiatan ekonomi, Pasar menjadi tempat bertemunya penjual berbagai kebutuhan masyarakat dan pembeli yang ingin memenuhi kebutuhannya. Interaksi penjual dan pembeli seperti ini sudah berlangsung sejak zaman dahulu, yang kemudian penjual dan pembeli tersebut berkumpul dan memusat di suatu daerah yang dijadikan pusat perekonomian yang disebut pasar. Pasar tradisional identik dengan sistem tawar menawar, interaksi sosial antara pedagang dan pembeli merupakan suatu kultur sosial dalam masyarakat indonesia yang kemudian menjadi motivasi untuk berbelanja ditempat tersebut. Pada pasar tradisional di indonesia, umumnya masalah kenyamanan adalah masalah utama yang semakin disorot. Kesan tidak teratur, kotor, bau dan lainnya membuat ketidak nyamanan dalam berbelanja.

Maka untuk mengatasi hal tersebut dibuatlah kebijakan berupa Peraturan Daerah yang diharapkan mampu menjadi aturan sah dalam mengatasi masalah ketertiban umum, serta dibuatlah lembaga atau aparaturnya yang dapat membantu Kepala Daerah dalam menegakkan peraturan daerah dan Keputusan Kepala Daerah, serta menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum di Kota Pekanbaru.

Kondisi Pasar Wisata Bertuah Purwodadi, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan sangat memprihatinkan, hal ini terlihat dari hampir semua kios dagangan rusak parah. Maka menyebabkan kurangnya daya minat konsumen untuk berkunjung atau membeli barang dagangan yang dijual oleh para pedagang di pasar tersebut. Hal ini menyebabkan banyaknya pedagang kaki lima (PKL) dengan diam-diam kembali menggelar dagangan di jalur lambat Jalan HR.Soebrantas yang disebut sebagai pasar jongkok (PJ), Pedagang kaki lima (PKL) tersebut berjualan tanpa izin dan tidak pada tempat yang telah ditentukan.

Berdasarkan kondisi tersebut maka Pemerintah Kota Pekanbaru menata ulang pasar tradisional Pekanbaru yaitu pasar senggol. Sebelumnya pasar ini bernama pasar jongkok (PJ), keadaan pasar ini sangat memprihatinkan. lingkungan tempat berjualan terlihat sangat kotor dan becek apabila sudah memasuki lorong-lorong. Tidak hanya itu tempat/kios para pedagang berjualan pun tidak tersusun dengan rapi. masyarakat juga suka mengendarai

motor disekitar lorong-lorong/jalan tempat pedagang berjualan, sehingga sangat mengganggu kenyamanan dan keamanan bagi para pedagang dan pembeli lainnya. Bahkan para pedagang kaki lima (PKL) juga suka menggelar barang dagangannya disembarang tempat seperti dipinggir jalan yang seharusnya dilewati oleh para pejalan kaki maupun kendaraan umum sehingga sangat mengganggu ketertiban umum.

Pemerintah Kota (PEMKO) Pekanbaru melihat hal ini sangat mengganggu ketertiban, dan memastikan bakal melakukan penertiban pedagang kaki lima (PKL) di pasar jongkok (PJ). Penertiban ini dilakukan guna menata ulang keberadaan PKL dan mengawal penerapan Peraturan Daerah (PERDA) nomor 5 tahun 2010 tentang ketertiban umum. Karena tumbuhnya Pedagang kaki lima biasanya dipahami sebagai permasalahan tersendiri yang harus dicarikan solusi pemecahannya. Kehadirannya diperkotaan seringkali dituduh sebagai biang kemacetan, dan kekumuhan, serta merusak keindahan.

Terkait Peraturan Daerah (PERDA) ini, sudah di sosialisasikan ke PKL melalui Yayasan Pekanbaru Metro Madani atau MTC Giant yang di percaya sebagai pihak pengelola pasar tradisional tersebut. Dalam sosialisasi ini juga telah meminta para pedagang kaki lima (PKL) agar menempati lokasi-lokasi yang telah disediakan oleh Pemerintah Kota (PEMKO) pekanbaru seperti pasar senggol di jalan HR. Soebrantas, Balam sakti tepatnya dibelakang Giant Panam Pekanbaru, untuk menertibkan para pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan tanpa izin dan tidak pada tempat yang telah ditentukan oleh pihak pengelola pasar tradisional (pasar senggol). sehingga tercipta nya kenyamanan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan bagi para pedagang dan pembeli/konsumen.

Dalam penelitian Suranto (2010), Kepuasan pelanggan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut (Band, 1991). Faktor yang paling penting untuk menciptakan kepuasan konsumen adalah kinerja dari agen yang biasanya diartikan dengan kualitas dari agen tersebut (Mowen, 1995).

Penelitian Andayani dan Akhmad Riduwan (2010) mengungkapkan beberapa bentuk *Tanggung Jawab Lingkungan* yang telah dilakukan di beberapa PT. adapun beberapa PT yang melakukan *Tanggung Jawab Lingkungan* diantaranya PT REIS (Persero), PT MDSA Laboratorie, PT RSMH Tbk. Penelitian tersebut juga menjelaskan Secara spesifik, akuntansi lingkungan memasukkan pengaruh isu-isu lingkungan terhadap akuntansi konvensional. Penelitian Febrina (2011) mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengungkapan sosial dan lingkungan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana kondisi pedagang kaki lima (PKL) saat ini, setelah diterapkannya sistem *tanggung jawab sosial dan lingkungan* oleh pihak manajemen dan pihak pengelola yang berkaitan terhadap kinerja Pedagang (Pasar Senggol) dan bagaimana dampak penerapan *Sistem Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan terhadap Kinerja Pedagang dan Kepuasan Konsumen*.

## **C. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Tanggung Jawab Sosial**

Secara normatif, sejak disahkannya undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT), maka CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang pada awalnya bersifat suka rela (*Vountary*) telah menjadi kewajiban (*Mandatory*) bagi setiap perusahaan yang bergerak dan atau berkaitan dengan sumber daya alam. Bahkan secara konstitusional, setiap perusahaan yang melakukan aktivitas harus mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat, terutama berkaitan dengan upaya peningkatan kesejahteraan, penurunan angka pengangguran, dan pengurangan kemiskinan. Kewajiban sosial adalah keterlibatan perusahaan dalam aksi sosial dikarenakan kewajibannya untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi dan hukum. Organisasi melakukan apa yang wajib dilakukan dan tidak lebih. Ide ini merefleksikan pandangan klasik dari *Tanggung Jawab Sosial*, yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial manajemen hanyalah maksimalisasi keuntungan (P. Robbins dan Coulter, 2010 :172).

*Corporate Social Responsibility* merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*Shareholder*), tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*Stakeholder*). *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu sendiri merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan pelanggan (*Costumers*), karyawan (*Employers*), komunitas masyarakat, investor, pemerintah dan pemasok (*Supplier*), serta kompetitor dirinya, (Azheri, 2011) .

Teori tanggung jawab lebih menekankan pada makna tanggung jawab yang lahir dari ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga teori tanggung jawab lebih dimaknai dalam arti *liability*. Sedangkan teori tanggung jawab sosial (*Social Responsibility Theory*) sendiri lahir dari kebebasan positif yang menekankan tanggungjawab dalam makna *responsibility* yaitu keadaan yang dapat di pertanggung jawabkan.

Menurut Azheri berdasarkan sumber dari Hardiansyah dan Muhammad Iqbal kegiatan *Corporate Social Responsibility* meliputi dari segi aspek sosial (Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan, kelembagaan, secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan, kesejahteraan sosial, olah raga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan dan sebagainya), ekonomi (Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain) dan lingkungan (Penghijauan, reklame lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energi secara efisien)

### **Peraturan Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan**

Berdasarkan penjelasan pasal 15 huruf b Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal (UUPM) yang menegaskan bahwa “tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai norma dan budaya masyarakat setempat”, (Azheri,2011).

Azheri juga mengemukakan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (UUPPLH) sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup (UUPPLH). Melalui pasal 74 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 Undang –Undang perseroan tersebut menyatakan menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib dilaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Inilah yang dimaksud dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), (Untung, 2008 : 15). Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : 127 Tahun 2002 tentang program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 18 Tahun 2008 mengatur tentang pengelolaan sampah, (Ikhsan, 2009).

### **Akuntansi Lingkungan**

Konsep akuntansi lingkungan sebenarnya sudah mulai berkembang sejak tahun 1970-an di Eropa. Pesatnya perkembangan konsep ini didasarkan pada banyaknya tekanan dari lembaga-lembaga bukan pemerintah (*Non Government*), serta meningkatnya kesadaran lingkungan dikalangan masyarakat luas yang mendesak agar perusahaan-perusahaan menerapkan pengelolaan lingkungan bukan hanya kegiatan industri demi bisnis saja, (Ikhsan, 2009).

Akuntansi lingkungan merupakan suatu bidang yang terus berkembang dalam mengidentifikasi pengukuran-pengukuran dan pengkomunikasian biaya-biaya aktual perusahaan atau dampak potensial lingkungannya. Biaya ini meliputi biaya-biaya pembersihan atau perbaikan tempat-tempat yang terkontaminasi, biaya pelestarian lingkungan, biaya hukuman dan pajak, biaya pencegahan polusi teknologi dan biaya manajemen pemborosan, (Ikhsan, 2009). Didalam Akuntansi Lingkungan ada beberapa komponen pembiayaan yang harus dihitung, misalnya: [A]. Biaya operasionalisasi bisnis yang terdiri dari biaya depresiasi fasilitas lingkungan, biaya memperbaiki fasilitas lingkungan, jasa atau pembayaran (*fee*) kontrak untuk menjalankan fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya tenaga kerja untuk menjalankan operasionalisasi fasilitas pengelolaan lingkungan serta biaya kontrak untuk pengelolaan limbah (*recycling*). [B]. Biaya daur ulang yang dijual atau biasa juga disebut dengan “*Cost incurred by upstream and down-stream business operations*”. [C]. Biaya penelitian dan biaya pengembangan (Litbang) yang terdiri dari biaya total untuk material dan tenaga ahli, tenaga kerja lain untuk pengembangan material yang ramah lingkungan, produk dan fasilitas pabrik.

### **Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan**

*Tanggung jawab sosial dan lingkungan* atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan, (Untung, 2008). Maka untuk itu MTC Giant Pekanbaru berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berupa memberikan lahan sebagai tempat/lokasi para pedagang kaki lima (PKL) untuk berjualan dan menjadikan tempat tersebut sebagai pusat perekonomian pasar tradisional yang disebut sebagai pasar senggol.

Dalam Andayani dan Akhmad Riduwan, 2010 (Harahap, 2001:360-361) mengutip Bradshaw yang mengemukakan tiga bentuk tanggungjawab sosial perusahaan, yaitu: (a) *Corporate Philanthropy* – tanggungjawab sosial perusahaan berada sebatas kedermawanan yang bersifat sukarela belum sampai pada kewajiban; (b) *Corporate Responsibility* – kegiatan pertanggungjawaban sosial sudah merupakan bagian dari kewajiban perusahaan, baik karena ketentuan UU atau kesadaran perusahaan; dan (c) *Corporate Policy* – tanggungjawab sosial perusahaan itu sudah merupakan bagian dari kebijakannya. MTC Giant termasuk pada bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, *Corporate Philanthropy* yaitu tanggung jawab sosial

perusahaan berada sebatas kedermawanan yang bersifat sukarela belum sampai pada kewajiban.

Menurut Solihin (2008), dalam program *Corporate Philanthropy* ini, perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, paket bantuan, atau pelayanan secara cuma-cuma. *Corporate Philanthropy* biasanya berkaitan dengan berbagai kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan. Beberapa benefit yang dapat diperoleh perusahaan dari pelaksanaan program *Corporate Philanthropy*, antara lain sebagai berikut: [a]. Meningkatkan reputasi perusahaan. [b]. Memperkuat masa depan perusahaan melalui penciptaan citra yang baik dimata publik. [c]. Memberi dampak bagi penyelesaian masalah sosial dalam komunitas lokal.

Selain itu kegiatan sektor ekonomi ini merupakan ciri ekonomi kerakyatan yang bersifat mandiri dan menyangkut hajat hidup orang banyak. yaitu penampung dan menyelamatkan jutaan rakyat miskin yang sebagian besar menjadi Pedagang kaki lima. Beberapa permasalahan lingkungan yang timbul akibat kegiatan perdagangan Pedagang kaki lima (PKL) antara lain masalah kebersihan, keindahan, ketertiban, pencemaran, dan kemacetan lalu lintas. Keadaan ini pada satu sisi dianggap sebagai hal yang sangat mengganggu tetapi di sisi lain, kegiatan perdagangan Pedagang kaki lima (PKL) memberikan kontribusi yang besar dalam aktifitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terutama golongan ekonomi lemah.

Terkait masalah tersebut pihak pengelola Pasar Senggol khususnya manajemen MTC Giant melakukan sistem *Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja pedagang dan kepuasan konsumen* dengan menitik beratkan berdasarkan dari pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu berdasarkan terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan, berupa pembenahan lapak/lokasi, terdapatnya kios-kios baru yang sangat rapi supaya layak digunakan oleh para pedagang kaki lima (PKL) untuk berjualan, memberikan pelayanan kebersihan guna menata ulang kebersihan lingkungan pada Pasar Senggol serta membuat irigasi atau saluran air hujan guna mengantisipasi banjir pada lingkungan, dan memberikan tenaga keamanan berupa penjagaan dalam kawasan Pasar senggol baik dalam pengawasan barang-barang yang ada dalam kios-kios pedagang maupun tempat parkir kendaraan konsumen bagi yang berbelanja di Pasar Senggol tersebut sehingga terciptanya keamanan bagi para pedagang dan konsumen.

Dalam Chandra Maruli Panjaitan (2010), akuntansi pertanggung jawaban sosial (*social responsibility accounting*) didefinisikan sebagai proses seleksi variabel-variabel kinerja



sosial tingkat perusahaan, ukuran dan prosedur pengukuran yang secara sistematis mengembangkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada kelompok sosial yang tertarik, baik diluar maupun didalam perusahaan.

### **Konsep Dasar CSR (*Corporate Social Responsibility*)**

Perusahaan punya tanggungjawab terhadap lingkungan sosial di mana perusahaan berada. Inilah konsep dasar dari CSR (*Corporate Social Responsibility*). Adapun pelaksanaannya sesuai kemampuan perusahaan tersebut. Bentuk kegiatan dari tanggungjawab itu boleh bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada, dan sebagainya. Menurut Andayani dan Riduwan (2011), konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat di klasifikasikan melalui Kebijakan Lingkungan, Perencanaan, Implementasi dan operasi, dan Pengecekan dan Koreksi Prosedur.

### **Manajemen MTC Giant**

Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh pihak manajemen MTC Giant dapat dilihat melalui dua kebijakan yaitu kebijakan sosial dan kebijakan lingkungan. Kebijakan sosial adalah salah satu bentuk dari kebijakan publik yang merupakan ketetapan pemerintah yang dibuat untuk merespon isu-isu yang bersifat publik, yakni mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Kebijakan sosial juga ketetapan yang dirancang secara kolektif untuk mencegah terjadinya masalah sosial (fungsi preventif), mengatasi masalah sosial (fungsi kuratif) dan mempromosikan kesejahteraan (fungsi pengembangan) sebagai wujud kewajiban negara (*state obligation*) dalam memenuhi hak warga negaranya.

Dalam hal lainnya, kebijakan sosial dapat dikatakan sebagai sebuah aspek sosial, yaitu sesuatu yang berkaitan dengan bidang kesejahteraan sosial. Kebijakan sosial berupa prinsip-prinsip, prosedur dan tata cara dari undang-undang yang telah ada, sebagai panduan administrasi dan regulasi pada lembaga yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, Bentuk-bentuk Tanggung Jawab Sosial dalam suatu perusahaan berupa penjabaran dari kepedulian sosial dari suatu bisnis berbentuk pelaksanaan tanggung

jawab sosial bisnis. Itu dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat kepedulian sosial suatu bisnis maka semakin meningkat pula pelaksanaan praktek bisnis etik dalam masyarakat.

Kebijakan lingkungan adalah sebuah tindakan yang sengaja dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola prosedur kegiatan perusahaan dengan maksud untuk mencegah, atau mengurangi efek yang merugikan pada sumber daya alam dan memastikan lingkungan perusahaan tetap bersih supaya perubahan lingkungan tidak memiliki efek berbahaya pada manusia, (Satria Mandiri 2011). Maka perusahaan perlu melakukan beberapa instrumen kebijakan lingkungan, instrumen kebijakan lingkungan adalah alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mengimplementasikan kebijakan lingkungan.

### **Kinerja Pedagang**

Kinerja berasal dari *performance* ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Amstrong dan Baron, 1998 : 15). Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya (Wibisono, 2011 : 07)

Menurut Moeheriono (2012), kinerja atau *performance* merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Moeheriono menyimpulkan beberapa aspek yang mendasar dan yang paling pokok dari pengukuran kinerja sebagai berikut: [1]. Menetapkan tujuan, sasaran dan strategi organisasi, dengan menetapkan secara umum apa yang diinginkan oleh organisasi sesuai dengan tujuan. [2]. Merumuskan indikator kinerja dan ukuran kinerja, yang mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung, sedangkan indikator kinerja mengacu pada pengukuran kinerja secara langsung yang berbentuk keberhasilan utama dan indikator kinerja kunci. [3]. Mengukur tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menganalisis hasil pengukuran kinerja yang dapat diimplementasikan dengan membandingkan tingkat capaian tujuan, dan sasaran organisasi. [4]. Mengevaluasi kinerja dengan menilai kemajuan organisasi dan pengambilan keputusan yang berkualitas,

memberikan gambaran atau hasil kepada organisasi seberapa besar tingkat keberhasilan tersebut dan mengevaluasi langkah apa yang diambil organisasi selanjutnya. [5]. Penerapan *Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terhadap Kinerja pedagang* sangat bermanfaat bagi para pedagang, selain nyaman dalam melakukan aktivitas berjualan para pedagang juga meraih omset yang cukup menguntungkan karena lokasi/tempat yang telah disediakan oleh upaya pemerintah dalam bekerjasama melalui MTC Giant sangat strategis dikalangan mahasiswa dan masyarakat.

### **Pedagang**

Menurut Geertz (1963) Pedagang adalah orang atau institusi yang memperjualbelikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Sosiologi ekonomi membedakan pedagang berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan dan hubungannya dengan ekonomi keluarga, (Eprints.Uny.ac.id).

### **Kepuasan Pelanggan/Konsumen**

Dalam Hadiwiyono (2011), Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Sedangkan pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.

Konsekuensi kepuasan/tidak kepuasan pelanggan sangat krusial bagi kalangan bisnis, pemerintah dan juga konsumen. Bagi bisnis, kepuasan dipandang sebagai salah satu dimensi kinerja pasar. Bagi pemerintah, konsep kepuasan/ketidakpuasan pelanggan dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi dan mengisolasi produk dan industri yang membutuhkan tindakan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan konsumen sedangkan bagi konsumen, konsep kepuasan pelanggan bermanfaat dalam memberikan informasi lebih jelas tentang seberapa puas atau tidak puas konsumen lain terhadap produk atau jasa tertentu, (Tjiptono dkk, 2008, 37).

Teori *cognitive dissonance* merupakan fondasi bagi *expectancy disconfirmation model* yang hingga saat ini mendominasi literatur kepuasan pelanggan/konsumen. Dalam model ini, kepuasan pelanggan didefinisikan sebagai “evaluasi yang memberikan hasil di mana pengalaman yang dirasakan setidaknya sama baiknya (sesuai) dengan yang

diharapkan“. Ekspektasi terhadap kinerja produk/jasa berlaku sebagai standar perbandingan terhadap kinerja aktual produk/jasa (Tjiptono dkk, 2008, 47).

Beberapa pakar mengidentifikasi empat macam standar kinerja dalam mengonseptualisasikan harapan prapembelian atas kinerja produk/jasa: [1]. *Equitable Performance (normative performance; effort versus outcome; should expectation; deserved expectation)*, yakni penilaian normatif yang mencerminkan kinerja yang seharusnya diterima seseorang atas biaya dan usaha yang telah dicurahkan untuk membeli dan mengonsumsi barang atau jasa tertentu. [2]. *Ideal Performance (optimum versus actual performance; ideal expectation; desired expectation)*, yaitu tingkat kinerja optimum atau ideal yang diharapkan oleh seorang konsumen. [3]. *Expected Performance (realistic versus actual performance; will expectation; predictive expectation)*, yaitu tingkat kinerja yang diperkirakan/diantisipasi atau yang paling diharapkan/disukai konsumen (*what the performance probably will be*). Tipe ini yang paling banyak digunakan dalam riset kepuasan/ketidakpuasan pelanggan, terutama yang didasarkan pada *expectancy disconfirmation model*. [4]. *Adequate (minimum tolerable) expectation*, yakni tingkat kinerja produk/jasa terendah yang dapat ditoleansi pelanggan.

Kepuasan konsumen dalam berbelanja sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemajuan diarea perekonomian/pangsa pasar. Maka untuk meningkatkan kepuasan konsumen pihak manajemen tentunya perlu memperhatikan kebutuhan konsumen dalam berbelanja tidak hanya dari segi produk/jasa namun lingkungan dalam melakukan aktivitas jual beli para pedagang dan konsumen juga perlu mendapatkan perhatian, karena kebersihan, ketertiban dan keamanan sangat dibutuhkan dalam menarik minat konsumen untuk berbelanja.

#### **D. METODE PENELITIAN**

##### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif yang mana dalam Andayani dan Akhmad Riduwan (2011), Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menarik generalisasi atas kesimpulan bagi suatu populasi, tetapi lebih terfokus kepada representasi suatu fenomena sosial (Bungin 2003, 53). Pendekatan ini diterapkan dengan pertimbangan agar diperoleh informasi yang teliti, langsung dari objek penelitian dan diperoleh suatu hasil yang lebih mendekati kenyataan, serta pertimbangan lain bahwa peneliti memiliki akses masuk ke dalam objek penelitian dan mendekati para informan.

Penelitian ini mencakup pihak manajemen dan pihak pengelola (MTC Giant) yang melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap kinerja pedagang dan kepuasan

konsumen. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu suatu penetapan sampel yang pengambilan sekelompok anggota memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi (Bachtiar, 2000). Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan tersebut adalah Manager selaku pihak pengelola pasar dalam menerapkan sistem tanggungjawab sosial dan lingkungan pasar tradisional, pedagang dan konsumen yang mana pedagang dan konsumen merupakan pihak yang merasakan hasil dari penerapan sistem tanggungjawab sosial dan lingkungan.

Peneliti memilih informan yang dianggap tahu (*key informant*) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yaitu Manager, Pedagang dan Konsumen yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam (Sutopo, 1988). Pemilihan Informan pedagang berdasarkan klasifikasi jenis usahanya, yaitu pedagang baju, sepatu dan jilbab. Maka informan pedagang dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu pedagang baju, sepatu dan jilbab, karena jenis usaha yang paling banyak yang berjualan di pasar tersebut adalah pedagang baju, sepatu dan jilbab.

Sebelum wawancara dilakukan terhadap pedagang maka terlebih dahulu sudah dilakukan wawancara pendahulu terhadap beberapa pedagang untuk memastikan bahwa informan sudah pernah/berpengalaman menjadi pedagang kaki lima yang berjualan dipasar jongkok dan dikategorikan dari segi jenis usaha, banyaknya/besarnya kios dan besarnya omset yang diperoleh oleh pedagang kaki lima. Sedangkan informan konsumen peneliti memilih informan yang sudah pernah/berpengalaman berbelanja dipasar jongkok dan seberapa sering mereka berbelanja dipasar tradisional (Pasar Senggol). Penelitian ini dilakukan di Pasar Senggol yang beralamat JL. H.R.Soebrantas Balam Sakti Pekanbaru.

### **Jenis Data Dan Sumber Data**

Sumber data utama (primer) adalah data yang diperoleh langsung dari pihak pengelola (MTC Giant) pasar senggol, Wawancara terstruktur dengan pihak pengelola (MTC Giant) secara garis besar menganalisa sistem *tanggung jawab sosial dan lingkungan* terhadap kinerja. Wawancara terstruktur dilakukan secara langsung kepada responden yaitu pihak pengelola (MTC Giant) dengan format pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, Wawancara tersebut berisikan informasi yang berkaitan dengan sistem *tanggung jawab sosial dan lingkungan* terhadap kinerja pasar berupa data-data yang relevan. Wawancara mendalam juga dilakukan kepada pihak-pihak yang turut merasakan dampak dari praktik sistem *Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan* yaitu pedagang dan konsumen, Untuk melengkapi bahan

pertimbangan dalam menganalisa sistem *Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan* terhadap kinerja pedagang dan kepuasan konsumen.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data harus relevan dengan obyek penelitian. Maka diperlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: [a]. Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (bungin, 2007). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mengamati dan mencatat situasi yang terjadi dilapangan yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian. [b]. Metode wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan langsung dari informan dengan cara bertanya langsung kepada informan. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah dengan pendekatan petunjuk umum wawancara. Peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara (Moleong, 1996).

### **Fokus Kajian**

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah: [a]. *Tanggung jawab sosial dan lingkungan* yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan serta pihak pengelola yang berkaitan terhadap kinerja pedagang, pada pasar tradisional khususnya Pasar Senggol Panam Pekanbaru. Kewajiban sosial adalah keterlibatan perusahaan dalam aksi sosial dikarenakan kewajibannya untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi dan hukum. Organisasi melakukan apa yang wajib dilakukan dan tidak lebih. Ide ini merefleksikan pandangan klasik dari *Tanggung Jawab Sosial*, yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial manajemen hanyalah maksimalisasi keuntungan (P. Robbins dan Coulter, 2010 :172).

[b]. Praktik penerapan *Tanggung jawab sosial dan lingkungan* dilakukan oleh pihak-pihak pengelola yang berkaitan telah sesuai dengan sistem *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam penelitian Andayani dan Akhmad Riduwan, (2010) Sistem *Corporate Social Responsibility (CSR)* menurut Harahap, 2001:360-361) mengutip Bradshaw yang mengemukakan tiga bentuk tanggungjawab sosial perusahaan, yaitu: (a) *Corporate Philanthropy* – tanggungjawab sosial perusahaan berada sebatas kedermawanan yang bersifat sukarela belum sampai pada kewajiban; (b) *Corporate Responsibility* – kegiatan pertanggungjawaban sosial sudah merupakan bagian dari kewajiban perusahaan, baik karena ketentuan UU atau kesadaran perusahaan; dan (c) *Corporate Policy* – tanggungjawab sosial perusahaan itu sudah merupakan bagian dari kebijakannya.

## **Validitas Data**

Dalam penelitian ini validitas atau keabsahan data diperiksa dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk kepentingan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong: 2004). *Triangulation* menurut Patton dalam Moleong (2004) dibagi menjadi empat yaitu: Triangulasi Sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh berupa wawancara yang dilakukan lebih dari satu kali dalam periode waktu tertentu, Triangulasi Metode adalah metode dengan menggunakan dua strategi yaitu: (1) Pengecekan terhadap derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. (2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, Triangulasi Peneliti adalah metode dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan. Pengambilan data dilakukan oleh beberapa orang dan Triangulasi Teori adalah metode ini dengan melakukan penelitian tentang topik yang sama dan datanya dianalisa dengan menggunakan beberapa perspektif teori yang berbeda.

## **E. HASIL PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Praktik Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Pedagang Dan Kepuasan Konsumen**

Pengelolaan Pasar Tradisional (Pasar Senggol) dilakukan oleh Yayasan Pekanbaru Metro Madani (YPMM), MTC Giant dan para pedagang yang melakukan praktik *corporate social responsibility* (CSR), yang berjualan dipasar tradisional (Pasar Senggol) merupakan objek dalam penelitian ini. Objek penelitian ini merupakan MTC Giant, pedagang dan konsumen. Fenomena yang terjadi pada pasar Tradisional (Pasar Senggol) adalah perpindahan para pedagang kaki lima yang berjualan disembarang tempat seperti pasar jongkok yang mengakibatkan terjadinya masalah sosial yaitu ketidak tertiban lalu lintas serta menyebabkan kemacetan tidak hanya itu pasar tersebut juga sangat merusak lingkungan alam akibat sampah yang dibuang sembarang tempat. Dampak dan manfaat pengelolaan tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat khususnya pedagang dan konsumen untuk mendapatkan tempat yang layak bagi para pedagang dan tempat yang aman dan nyaman untuk para konsumen.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali informasi dari beberapa informan yang berbeda di antaranya (informan manajemen) yang melakukan praktik *corporate social responsibility* (CSR), (informan pedagang 1,2, dan 3) dan (informan konsumen 1,2 dan 3), adalah informan yang merasakan dampak dari sistem kinerja yang dilakukan oleh Manajemen MTC Giant. Dalam menganalisis, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber yang mana teknik ini selain menggunakan teknik wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan observasi terlibat dengan melakukan catatan atau tulisan pribadi yang diperoleh langsung dari lapangan, Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

### **Praktik Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan**

Untuk mengetahui masalah praktik sistem kinerja Tanggungjawab Sosial dan lingkungan Wawancara telah dilakukan bersama informan yang dianggap tahu tentang pokok permasalahan tersebut yakni informan manajemen selaku narasumber, Jawaban mereka adalah (telah diterjemahkan dari bahasa melayu pekanbaru ke dalam bahasa Indonesia):

Dari segi praktik yang dilakukan oleh Manajemen MTC Giant mempunyai kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam mengelola lingkungan pasar tradisional (Pasar Senggol) hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara berikut ini:

Menurut informan *“Tentunya ada untuk menjaga lingkungan pasar agar tetap bersih, manajemen : bentuk kebijakannya berupa perbaikan, memberikan tenaga kebersihan yang dilakukan setiap harinya dan membuat saluran air hujan”*

Dari pernyataan informan manajemen diatas maka pihak manajemen telah mengelola lingkungan pasar Tradisional (Pasar Senggol) berdasarkan kebijakan yang telah dibuat oleh pihak manajemen dan sesuai dengan ISO 14001 dengan menetapkan suatu manajemen lingkungan pada penetapan kebijakan lingkungan yang tepat hal tersebut sesuai dengan kenyataan lingkungan pasar agar tetap bersih, dan pernyataan tersebut juga sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 18 tahun 2008 mengatur tentang pengelolaan sampah. Pernyataan informan pedagang 1, 2 dan 3 sebagai berikut :

Menurut informan *“Pihak pengelola sudah memberitahu untuk membuang sampah pada pedagang 1 : tempat yang telah disediakan atau mengumpulkan sampah didepan kios”*

Menurut informan *“Pihak pengelola hanya berfokus pada kewajiban sewa didalamnya pedagang 2 : sudah termasuk uang kebersihan”*



Menurut informan “Selain hanya berfokus pada kewajiban sewa, pihak pengelola juga pedagang 3 : memberitahu untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih untuk kenyamanan dalam beraktivitas disekitar pasar”

Dari pernyataan informan 1, 2 dan 3 maka para pedagang mengetahui bentuk kebijakan yang dilakukan oleh manajemen/pihak pengelola pasar, dan telah melakukan kebijakannya dengan baik. Kebijakan tersebut juga telah diberitahukan kepada para pedagang yang berjualan untuk tetap menjaga kebersihan, dan pernyataan tersebut juga sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 18 tahun 2008 mengatur tentang pengelolaan sampah. Maka semakin baik berjalannya bentuk kebijakan tersebut maka lingkungan pasar akan tetap terjaga dan bersih.

Dari wawancara sebelumnya bahwa pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dilakukan dengan baik, maka peneliti ingin mengetahui bentuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap kinerja pedagang baik itu kebijakan sosial maupun lingkungan. Berikut hasil wawancaranya:

Menurut informan manajemen : “Kami hanya memungut uang sewa sebesar Rp.450.000,00/bulan saja dan uang tersebut juga kami kelola untuk uang perbaikan, kebersihan, listrik, keamanan serta jasa parkir agar tetap terjaga sesuai kebijakan yang ada yakni untuk menjaga lingkungan pasar agar tetap bersih, nyaman, aman dan teratur. Jika untuk kebijakan sosial lebih untuk pihak karyawan saja misalnya memberikan bantuan biaya pendidikan untuk karyawan maupun anak karyawan berupa beasiswa”

Dari informasi yang yang diberikan informan manajemen menyatakan bahwa secara keseluruhan bentuk kegiatan dari kebijakan yang sudah direncanakan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan sistem *Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan* yang mana pelaksanaan kebijakan tersebut terbagi dua (a) kebijakan sosial diantaranya mencegah terjadinya masalah sosial, pemberian sumbangan tunai/beasiswa dan kesejahteraan sosial sedangkan (b) kebijakan lingkungan merupakan memperhatikan isu-isu lingkungan, perbaikan dan membuat irigasi/saluran air hujan.

Hal tersebut juga telah sesuai dengan komponen pembiayaan dalam Akuntansi Lingkungan yaitu Biaya operasionalisasi bisnis yang terdiri dari biaya depresiasi fasilitas lingkungan, biaya memperbaiki fasilitas lingkungan, jasa atau pembayaran (*Fee*) kontrak untuk menjalankan fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya tenaga kerja untuk menjalankan operasionalisasi fasilitas pengelolaan lingkungan serta biaya kontrak untuk pengelolaan limbah (*Recycling*). Selain itu peneliti juga ingin mengetahui proses kinerja karyawan yang

beranggung jawab dalam mengoperasikan bentuk kegiatan dari kebijakan *tanggung jawab sosial dan lingkungan*. Berikut hasil wawancaranya:

Menurut informan manajemen : *“Selain mengimplementasikan perencanaan sesuai dengan prosedur, kami juga melakukan pengecekan kelapangan setiap kali pasar beroperasi. karyawan kami juga sering melakukan pengecekan keadaan pasar secara berkala guna mengetahui bagaimana perkembangan pasar”*

Dari pernyataan informan manajemen maka segala bentuk kegiatan telah beroperasi setiap harinya dan dipantau secara berkala oleh karyawan yang bertanggungjawab untuk memastikan agar pihak petugas melakukan pekerjaannya dengan baik seperti petugas kebersihan dan petugas keamanan. pernyataan tersebut menunjukkan bahwa prosedur/kegiatan tertentu yang dilakukan perusahaan telah memiliki kesesuaian dengan sistem manajemen lingkungan seperti digambarkan dalam ISO 14001 yaitu melakukan pengecekan dan koreksi prosedur; dan pengkajian manajemen secara berkala atas keseluruhan EMS.

Kinerja karyawan yang bertugas dalam mengoperasikan segala sistem tanggungjawab sosial dan lingkungan sangat berperan penting dalam melaksanakan segala tugas dengan baik karena kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja dalam mencapai tujuan yang strategis. Hal tersebut sesuai dengan fakta menurut Amstrong dan Baron (1998), yang mana Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kenyataan tersebut didukung oleh Pernyataan yang diberikan informan pedagang 1, 2 dan 3, Berikut hasil wawancaranya:

Menurut informan pedagang 1 : *“Pihak pengelola telah memantau setiap harinya”*

Menurut informan pedagang 2 : *“Pihak pengelola telah berkeliling dan memantau setiap harinya”*

Menurut informan pedagang 3 : *“Saya mengetahui jika setiap harinya para petugas memantau keadaan kami setiap hari/setiap kali pasar beroperasi”*

Dari pernyataan ketiga informan dapat disimpulkan bahwa proses kinerja karyawan yang ditugaskan untuk menjaga dan memantau keadaan pasar dilakukan setiap harinya, pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan-pendekatan maupun prosedur tertentu yang dilakukan perusahaan telah memiliki kesesuaian dengan sistem manajemen lingkungan seperti digambarkan dalam ISO 14001.

Menurut Ikhsan (2009), ISO (*The International Organization For Standardization*) / DIS (*The Draft International Standard*) 14001 adalah suatu seri dari munculnya standar manajemen lingkungan internasional yang bertujuan memasyarakatkan perbaikan yang berkelanjutan dalam *enviromental perfomance* perusahaan melalui adopsi dan implementasi *enviromental management system* (EMS) (GEMI, 1996). ISO/DIS 14001 menetapkan suatu manajemen lingkungan (*Enviromental Management System/ EMS*) secara menyeluruh, dan mencakup elemen-elemen kunci berikut: (a) penetapan kebijakan lingkungan yang tepat; (b) perencanaan, implementasi dan operasi EMS; (c) pengecekan dan koreksi prosedur; dan (d) pengkajian manajemen secara berkala atas keseluruhan EMS. Perusahaan yang mampu mengelola isu-isu lingkungan akan membangun hubungan yang lebih baik dengan konsumen, kalangan regulator, vendor, dan pemain industri lain yang secara substansi meningkatkan prospek keberhasilan mereka (David, 2009).

Maka semakin berkembangnya praktik CSR dikalangan perusahaan salah satu nya seperti yang telah di kelola oleh MTC Giant pekanbaru dalam membantu pemerintah untuk menyelesaikan masalah sosial yang terjadi dampak dari praktik tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat seperti pedagang dan konsumen. Hal tersebut didukung oleh pernyataan (Daft, 2006) yang mana Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) adalah kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan yang akan memberi kontribusi terhadap kesejahteraan dan kepentingan masyarakat serta organisasi itu sendiri.

### **Kondisi Pedagang Kaki Lima Setelah Diterapkannya Praktik Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan.**

Wawancara secara terstruktur telah dilakukan terhadap beberapa pedagang untuk mengetahui bagaimana kondisi para pedagang setelah ditertibkan oleh Pemerintah melalui MTC Giant, berikut hasil dari wawancara dan Jawaban mereka adalah (telah diterjemahkan dari bahasa Melayu Pekanbaru ke dalam bahasa Indonesia):

- Menurut Informan pedagang 1 : *“Setelah dilakukannya penertiban bagi para pedagag kaki lima seperti kami disini, Alhamdulillah lancar tempatnya pun bersih dan nyaman, karena disini kami telah dilengkapi fasilitas yang memadai seperti tempat yang layak, tenaga keamanan, kebersihan dan listrik”*
- Menurut Informan pedagang 2 : *“Pihak penglola telah melakukan tugasnya dengan sangat baik dan saya pun merasa senang dipindahkan disini (pasar senggol) karena tempatnya aman dan terang apalagi lingkungan pasarnya teratur dan bersih,”*
- Menurut Informan pedagang 3 : *“Saya sangat senang berjualan disini (pasar senggol) karena tempatnya telah di kelola dengan sanagt baik dan aman, sehingga saya tidak perlu bersusah payah untuk menyusun/membawa pulang barang dagangan saya*

*karena telah disediakan tenaga keamanan dari pihak pengelola, sudah hampir dua tahun saya berjualan disini belum ada terjadi masalah kecurian”*

Beberapa Informasi yang didapat dari ketiga Informan maka dapat disimpulkan bahwa kondisi pedagang kaki lima saat ini lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi ketika mereka berjualan dipasar jongkok, karena setelah penertiban dilakukan mereka juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang memadai seperti tempat/kios yang layak huni untuk mereka berjualan, tenaga kebersihan, tenaga keamanan dan juga saluran irigasi guna pencegahan dari terjadinya banjir ketika hujan. Hal tersebut juga didukung berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh informan konsumen tentang penilaian mereka terhadap pasar tradisional (pasar senggol).

Menurut informan konsumen 1 : *“Pasarnya luas, tempatnya bagus dan teratur selain itu tempatnya juga bersih, saya suka dan senang belanja disini karena tempatnya aman”*

Menurut informan konsumen 2 : *s “Saya lebih suka berbelanja disini (pasar senggol), karena tempatnya terang dan tidak becek selain itu pasarnya juga lebih teratur sehingga sangat memudahkan saya ketika ingin berbelanja”*

Menurut informan konsumen 3 : *“Tempatnya lebih teratur, bersih, nyaman dan aman”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen telah melakukan kinerja/praktik tanggungjawab sosial lingkungan dengan baik memberikan kesejahteraan sosial sebagai suatu bentuk dari kebijakan sosial yang mana kebijakan sosial dapat dikatakan sebagai sebuah aspek sosial, yaitu sesuatu yang berkaitan dengan bidang kesejahteraan sosial untuk masyarakat khususnya bagi para pedagang kaki lima hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Amstrong dan Baron (1998), bahwa Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

### **Dampak Pedagang Kaki Lima dan Kepuasan Konsumen Setelah Diterapkannya Praktik Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan.**

Wawancara secara terstruktur telah dilakukan terhadap beberapa pedagang dan konsumen untuk mengetahui bagaimana dampak kinerja yang dilakukan terhadap para pedagang dan konsumen setelah dilakukan oleh Manajemen MTC Giant, berikut hasil dari

wawancara dan Jawaban mereka adalah (telah diterjemahkan dari bahasa Melayu Pekanbaru ke dalam bahasa Indonesia):

Sebelum wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon bagi para pedagang dan konsumen terlebih dahulu peneliti ingin mengetahui tentang masalah sosial yang terjadi sehingga mereka di pindahkan di pasar tradisional (Pasar Senggol), Jawaban mereka adalah (telah diterjemahkan dari bahasa melayu pekanbaru ke dalam bahasa Indonesia):

Menurut informan manajemen : *“Para pedagang kaki lima telah berjualan disembarangan tempat seperti menggelar barang dagangannya di trotoar/pinggir jalan sehingga mengakibatkan kemacetan dan ketidak tertiban dan menyebabkan lingkungan yang kumuh, dan perusahaan kami bersedia untuk menyediakan tempat dan penampung para pedagang tersebut untuk berjualan dilapak kami”*

Dari pernyataan informan manajemen bahwa adanya konflik yang terjadi diantara pedagang kaki lima dan pihak pemerintah, bahwasanya para pedagang kaki lima yang berjualan disembarangan tempat pemicu terjadinya isu-isu lingkungan seperti ketidak tertiban lalu lintas, kemacetan, menyebabkan terjadinya lingkungan yang kumuh dan merusak keindahan kota pekanbaru, maka perusahaan MTC Giant telah dipercaya oleh pemerintah untuk mengelola pasar tersebut dan membantu pemerintah untuk menyelesaikan masalah sosial yang terjadi dimasyarakat dalam menertibkan para pedagang kaki lima dengan menyediakan lapak/tempat mereka berjualan.

Kebijakan tersebut merupakan kewajiban sosial, hal tersebut telah sesuai menurut P. Robbins dan Coulter, (2010 :172) Bahwa Kewajiban sosial adalah keterlibatan perusahaan dalam aksi sosial dikarenakan kewajibannya untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi dan hukum. Organisasi melakukan apa yang wajib dilakukan dan tidak lebih. Ide ini merefleksikan pandangan klasik dari *Tanggung Jawab Sosial*, yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial manajemen hanyalah maksimalisasi keuntungan. Berikut pernyataan dari informan pedagang 1 , 2 dan 3 :

Menurut informan pedagang 1 : *“Kata pihak pemerintah kegiatan kami mengakibatkan kemacetan “*

Menurut informan pedagang 2 : *“Karena kami berjualan disembarangn tempat seperti dipinggir jalan mengakibatkan kemacetan dan merusak keindahan kota pekanbaru”*

Menurut informan pedagang 3 : *“Kami yang berjualan disembarangan tempat seperti ini di sebut sebagai pemicu dari kemacetan, dan penyebab terjadinya kekumuhan pada lingkungan kota pekanbaru maka pihak pemerintah menertibkan kami di pasar tradisional seperti ini (Pasar Senggol)”*

Dari pernyataan informan pedagang 1, 2 dan 3 pasar tradisional (Pasar Senggol) telah ada karena masalah sosial yang terjadi di pasar jongkok, yang mana kegiatan mereka dianggap sebagai pemicu kemacetan dan merusak lingkungan setempat. Maka pihak pemerintah mentertibkan para pedagang kaki lima, hal ini sesuai dengan peraturan daerah (PERDA) nomor 5 tahun 2010 tentang ketertiban umum. Praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap kinerja pedagang sangat membantu dalam menyelesaikan masalah sosial yang terjadi dimasyarakat. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui biaya yang di keluarkan untuk mengelola lingkungan pasar, Berikut hasil wawancaranya:

Menurut informan : *“Untuk mengelola lingkungan pasar kami hanya memungut kewajiban sewa sebesar Rp.450.000,00/bulan dan uang tersebut dikelola dalam kategori uang kebersihan, listrik dan keamanan”*

Dari informasi yang diperoleh diatas ternyata terjadi pemungutan kewajiban sewa sebesar Rp.450.000,00/bulan untuk biaya-biaya aktual dan dampak potensial lingkungannya. uang tersebut dibebankan kedalam pembayaran petugas kebersihan, perbaikan, untuk membayar petugas keamanan untuk 24 jam, dan membayar listrik . Pernyataan yang diberikan oleh informan pedagang 1, 2 dan 3 adalah sebagai berikut :

Menurut informan pedagang 1 : *“Disini (pasar senggol) kami hanya dipungut biaya sebesar Rp.450.000,00/bulan saja, katanya sich uang tersebut digunakan untuk tenaga kebersihan, perbaikan, keamanan dan listrik”*

Menurut informan pedagang 2 : *“Iya, kami dipungut biaya sebesar Rp.450.000,00/bulan sebagai uang administrasi dalam pembiayaan petugas kebersihan,keamanan, perbaikan dan listrik”*

Menurut informan pedagang 3 : *“Iya, memang harus membayar uang administrasi sebesar Rp.450.000,00/bulan katanya untuk membayar uang kebersihan, perbaikan keamanan dan listrik agar lingkungannya tetap terjaga dan bersih”*

Informasi yang diperoleh dari ketiga informan adalah sama, maka Dari pernyataan ketiga informan tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka harus membayar kewajiban sewa sebesar Rp.450.000,00/bulan. Uang tersebut dikelola oleh pihak manajemen sebagai biaya-biaya petugas kebersihan, perbaikan, keamanan dan listrik hal ini sesuai menurut (Ikhsan, 2009) bahwa akuntansi lingkungan juga merupakan suatu bidang yang terus berkembang dalam mengidentifikasi pengukuran-pengukuran dan pengkomunikasian biaya-biaya aktual perusahaan atau dampak potensial lingkungannya. Biaya ini meliputi biaya-biaya pembersihan atau perbaikan tempat-tempat yang terkontaminasi, biaya pelestarian lingkungan, biaya hukum dan pajak, biaya pencegahan polusi teknologi dan biaya manajemen

pemborosan. Tiap bulan para pedagang harus membayar uang sewa, peneliti berminat untuk mengetahui jika para pedagang tidak bisa membayar tiap bulannya, berikut pernyataan dari beberapa informan pedagang :

Menurut informan pedagang 1 : *“Memang tiap bulannya saya harus membayar uang sewa namun biaya tersebut tidak memberatkan saya, karena pembayarannya bisa diangsur sesuai dengan keinginan kami, dan apabila ada tunggakan selama 1 atau 2 bulan maka pihak manajemen tidak akan memaksa/mendesak kami untuk membayar. Cuma ketika sudah terjadi tunggakan selama 3 bulan maka pihak manajemen akan mengambil kebijakan untuk menegur sebelum penyegelan dilakukan”*

Menurut informan pedagang 2 : *“Untuk pembayaran uang sewa memang telah ditetapkan satu bulannya sebesar Rp.450.000,00 tetapi pembayarannya tidak dipaksa untuk dibayar setiap bulannya melainkan bisa diangsur sesuai dengan keinginan kita”*

Menurut informan pedagang 3 : *“Disini kami hanya diminta untuk membayar uang sewa sebesar Rp. 450.000/bulan. pembayarannya pun bisa di angsur sesuai kekinginan kami dan tidak terlalu memaksa untuk dibayar tiap bulannya, apa bila terjadi tunggakan uang sewa maka pihak pengelola tidak langsung mengusir atau menutup kios tempat kami berjualan, pihak pengelola melakukan kebijakan seperti pemberitahuan sebanyak tiga kali apabila sudah terjadi tunggakan selama tiga bulannya”*

Dari pernyataan ketiga informan, dapat disimpulkan bahwa pembayaran tidak ada pemaksaan untuk membayar tiap bulannya melainkan bisa diangsur sesuai dengan keinginan para pedagang dan apabila terjadi tunggakan maka pihak manajemen akan mengambil suatu kebijakan untuk menegur berupa pemberitahuan sebanyak tiga kali sebelum tindakan untuk menyegel atau menutup kios pedagang yang berjualan dipasar tersebut (pasar senggol). Para pedagang yang berjualan di pasar tradisional (pasar senggol) saat ini adalah para pedagang kaki lima yang pernah berjualan dipasar jongkok sudah tentu mengaut keuntungan atau omset yang berbeda, berikut pernyataan dari beberapa informan pedagang :

Menurut informan pedagang 1 : *“Untuk masalah keuntungan jika dibandingkan ketika saya berjualan disana (pasar jongkok) itu jauh masih menguntungkan di sana (pasar jongkok), karena saya bisa meraih omset sekitar 50 % ketimbang bejualan disini (pasar senggol), karena kebanyakan pelanggan yang membeli barang dagangan kami adalah mahasiswi jadi saya hanya bisa mengambil keuntungan berkisar 15-25 % saja,*

Menurut informan pedagang 2 : *“Bagi saya lumayan lancarlah berjualan dipasar senggol ini yang paling ramai mahasiswi disini, cuma kalau libur kami sedikit sepi. Memang belum bisa dibandingkan, disana (pasar jongkok) lebih ramai, tapi kalau nyaman disini lebih nyama dan aman”*

Menurut *“Alhamdulillah lancar, walaupun keuntungannya lebih sedikit karena rata-*

informan        *rata konsumennya adalah mahasiswa jadi saya hanya mengambil*  
pedagang 3 :    *keuntungan hanya berkisar 10-25 % saja”*

Informasi yang diperoleh dari ketiga informan menyatakan pernyataan yang sama yakni keuntungan yang di peroleh hanya setengah dari biasanya saja namun walaupun begitu mereka tetap merasa senang ketika berjualan di pasar tradisional (pasar senggol) karena mereka mendapatkan tempat yang layak untuk berdagang karena tempatnya nyaman dan aman. Berdasarkan pernyataan tersebut adanya hasil kinerja yang baik yang telah dilakukan oleh pihak manajemen, pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari definisi kinerja yang mana kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Amstrong dan Baron, 1998).

Didalam perusahaan diperlukan sistem kinerja yang baik karena kinerja merupakan hasil dari tujuan strategis perusahaan, jika kinerja dilakukan sesuai dengan prosedur dan dilakukan dengan baik maka segala tujuan dapat dicapai oleh perusahaan hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Moeheriono (2012), Bahwa kinerja atau *performance* merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Sistem kinerja yang telah dilakukan oleh Manajemen MTC Giant selain berdampak terhadap para pedagang juga berdampak terhadap konsumen hal tersebut dapat meningkatkan minat/kepuasan konsumen ketika berbelanja, berikut hasil dari wawancara:

Menurut        *“Saya sering kesini semenjak difungsikannya pasar tradisional seperti*  
informan        *pasar senggol ini, terutama habis pulang kampung. Pasarnya juga luas*  
konsumen 1 :    *dan lebih bersih, saya suka dan senang belanja disini karena tempatnya*  
                      *aman”*

Menurut        *“Jika dibandingkan dengan pasar jongkok Saya lebih suka berbelanja*  
informan        *disini (pasar senggol), karena tempatnya terang dan tidak becek, semua*  
konsumen 2 :    *kiosnya pun tersusun dengan sangat rapi sehingga mudah untuk melihat*  
                      *barang-barang yang dijual disekitarnya, tidak perlu merasa was-was*  
                      *ketika motor diparkirkan karena sudah ada penjaga yang menjaga tempat*  
                      *parkiran”*

Menurut        *“Saya sangat senang berbelanja disini selain harganya murah barang yang*  
informan        *diinginkan pun banyak pilihannya, tempatnya juga teratur, bersih, nyaman*  
konsumen 3 :    *dan aman dan yang paling utama mudah untuk dijangkau karena dekat*  
                      *kampus tidak seperti dipasar sana (pasar jongkok) tempatnya sempit, kotor*  
                      *dan becek”*



Dari pernyataan informan konsumen 1, 2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa kinerja/praktik tersebut sangat membantu untuk menarik minat konsumen dalam berbelanja dan sesuai dengan pernyataan (R.David, 2009), Yaitu Perusahaan yang mampu mengelola isu-isu lingkungan akan membangun hubungan yang lebih baik dengan konsumen, kalangan regulator, vendor, dan pemain industri lain yang secara substansi meningkatkan prospek keberhasilan mereka. Hal tersebut didukung dengan kepuasan yang dirasakan oleh konsumen ketika berbelanja dipasar tradisional (pasar senggol). Mereka sangat puas dan senang ketika pasar tradisional (pasar senggol) ini dibuka, penertiban yang dilakukan oleh pemerintah melalui kerja sama bersama MTC Giant selaku membantu dalam menyediakan lapak untuk para pedagang kaki lima dalam berjualan.

Pernyataan tersebut sesuai dalam Akuntansi Manajemen Lingkungan akan mampu memuaskan semua pihak terkait. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada usaha/kegiatan, secara simultan dapat meningkatkan performa ekonomi dan kinerja lingkungan. Oleh karena itu akan berimplikasi pada kepuasan pelanggan dan investor, hubungan baik antara Pemerintah Daerah dan masyarakat sekitar serta memenuhi ketentuan regulasi. Usaha/kegiatan berpeluang untuk memenuhi keuntungan usaha, mengurangi resiko dari berbagai pelanggaran hukum dan meningkatkan hubungan baik secara menyeluruh dengan stakeholder lainnya.

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa apabila perusahaan memperhatikan kinerja lingkungan maka sangat berdampak bagi perusahaan yakni dapat memperoleh suatu keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan tersebut. Seperti terciptanya hubungan baik secara menyeluruh dengan stakeholder lainnya. Selain itu kepuasan konsumen dalam berbelanja sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemajuan diarea perekonomian/pangsa pasar karena menurut Tjiptono dkk, (2008, 37) bagi bisnis, kepuasan dipandang sebagai salah satu dimensi kinerja pasar. Bagi pemerintah, konsep kepuasan/ketidakpuasan pelanggan dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi dan mengisolasi produk dan industri yang membutuhkan tindakan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan konsumen sedangkan bagi konsumen, konsep kepuasan pelanggan bermanfaat dalam memberikan informasi lebih jelas tentang seberapa puas atau tidak puas konsumen lain terhadap produk atau jasa tertentu.

Menurut pernyataan yang dikemukakan oleh Tjiptono dkk, (2008, 37) bahwa bagi konsumen, konsep kepuasan pelanggan bermanfaat dalam memberikan informasi lebih jelas tentang seberapa puas atau tidak puas konsumen lain terhadap produk atau jasa tertentu maka

peneliti ingin mengetahui kepuasan konsumen dalam berbelanja di pasar tradisional (pasar senggol) ini sudah terpenuhi semua kebutuhan mereka ketika berbelanja dipasar tersebut jika sudah memenuhi apa-apa saja yang menjadi kebutuhan mereka dalam berbelanja. Berikut pernyataannya :

Menurut informan 1 : *“Sudah terpenuhi karena selain dari segi barang yang menjadi incaran saya ketika berbelanja dari segi lingkungan dan tingkat keamanannya juga menjadi kebutuhan saya ketika belanja”*

Menurut informan 2 : *“Iya sudah terpenuhi, karena ketika belanja kenyamanan dan keamanan adalah nomor satu bagi saya”*

Menurut informan 3 : *“Iya sudah saya sangat senang dan puas ketika berbelanja disini karena tempatnya teratur, bersih terang dan aman, pokoknya saya sangat nyamanlah ketika belanja disini”*

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen sudah terpenuhi dalam berbelanja hal ini sesuai dengan empat macam standar kinerja dalam mengonseptualisasikan harapan prapembelian atas kinerja produk/jasa pada poin ketiga yaitu *Expected Performance (realistic versus actual performance; will expectation; predictive expectation)*, yaitu tingkat kinerja yang diperkirakan/diantisipasi atau yang paling diharapkan/disukai konsumen (*what the performance probably will be*). Maka pernyataan tersebut merupakan kenyataan menjadi minat para konsumen untuk berbelanja dipasar tradisional (pasar senggol).

## **F. SIMPULAN**

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa pendekatan-pendekatan maupun prosedur tertentu yang di lakukan perusahaan telah memiliki kesesuaian dengan sistem manajemen lingkungan seperti digambarkan dalam ISO 14001, ISO/DIS 14001 menetapkan suatu manajemen lingkungan (*Enviromental Management System/ EMS*) secara menyeluruh, dan mencakup elemen-elemen kunci berikut: (a) penetapan kebijakan lingkungan yang tepat; (b) perencanaan, implementasi dan operasi EMS; (c) pengecekan dan koreksi prosedur; dan (d) pengkajian manajemen secara berkala atas keseluruhan EMS. Dari beberapa temuan terdapat hal-hal yang sesuai dengan pernyataan akuntansi manajemen lingkungan. Yang pertama terdapat biaya-biaya aktual yang dibebankan untuk membiayai biaya kepada biaya pembersihan atau biaya perbaikan.

Kedua praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut sesuai dengan kebijakan sosial dan kebijakan lingkungan yang mana bentuk dari kebijakan tersebut

dilakukan untuk mengatasi isu-isu lingkungan/masalah sosial dan mensejahterakan masyarakat. Ketiga telah sesuai dengan sistem *corporate social responsibility* dengan memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Kondisi Pedagang Kaki Lima Setelah Diterapkannya Praktik Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan, kini lebih merasa senang dan aman dalam melakukan aktivitas jual beli karena pihak manajemen telah memberikan fasilitas yang memadai seperti menyediakan lapak, memperbaiki lingkungan pasar, membuat irigasi air hujan, memberikan saluran listrik dan memberikan tenaga kebersihan serta tenaga keamanan. Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan yang dilakukan Manajemen MTC Giant berdampak positif bagi pedagang dan konsumen, karena kondisi tempat mereka berjualan sekarang lebih memadai dengan disediakan berbagai fasilitas yang mereka butuhkan, seperti tempat yang layak, adanya tenaga keamanan, tenaga kebersihan dan juga adanya tenaga listrik. Hal tersebut juga turut dirasakan bagi konsumen, mereka merasa nyaman dan senang ketika berbelanja, karena tempatnya lebih terang, teratur, luas, bersih dan aman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dan Akhmad Riduwan, 2011. *Tanggungjawab Lingkungan Dan Peran Informasi Biaya Lingkungan Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen: Studi Kualitatif*. *Journal*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. [Http://Buku-Jurnal.Blogspot.Com](http://Buku-Jurnal.Blogspot.Com)
- Azheri, Busyra, 2011, *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Budi Untung, Hendrik, 2008, *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Sinar Grafika
- Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana.
- Darwin, Putri, *Pengertian Pengawasan Dan Mengapa Pengawasan Perlu Dilakukan*. [Http://Lluisaraniya.Blogspot.Com](http://Lluisaraniya.Blogspot.Com)
- Febrina, 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. *proceeding*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. [Http://Buku-Jurnal.Blogspot.Com](http://Buku-Jurnal.Blogspot.Com)
- Fitriyani, 2012. *Keterkaitan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Kinerja Finansial*. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Hadiwiyono, 2011. *Analisis Kinerja Pasar Tradisional Di Era Persaingan Pasar Global Di Kota Bogor*. *Skripsi*. Program Studi Manajemen. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

- Harmoni, Ati dan Ade Andriyani, 2008. *Penilaian Konsumen Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan. Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1 Vol. 13.*
- Ikhsan, Arfan, 2009, *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kasmir dan Jakfar, 2009, *study kelayakan bisnis*, Cetakan Keenam. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Lexi J. Moleong, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- L. Daft Richard, 2006. *Management*. Jakarta : Salemba Empat
- Maruli Panjaitan, Chandra. 2010. *Pengaruh Corporate Responsibility Social Disclosure Terhadap Earning Response Coeffisient Dengan Tipe Industri Sebagai Variabel Moderating*. Tesis. Program Studi Akuntansi. Program Pasca Sarjana Universitas Riau. Pekanbaru.
- Mulkhan, Unang dan Maulana Agung Pratama, 2011. *Peran Pemerintah dalam Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Upaya Mendorong Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)*. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, Vol.2, No.1
- Prima, *Pengertian Implementasi Menurut Narasumber*. 20 October 2012, [Http://Konsulatlaros.Blogspot.Com](http://Konsulatlaros.Blogspot.Com)
- Rasyid, A Dan Yoskar Kadarisman, 2013. *Persepsi Pedagang Kaki Lima Terhadap Tugas Satpol PP Dalam Penertiban Umum (Kasus Pedagang Kaki Lima Jl.Hr. Soebrantas Panam) Pekanbaru*. *proceeding*. Universitas Riau Pekanbaru.
- R.David, Fred, 2009. *Strategic Management Konsep*. Jakarta : Salemba Empat
- Robbins, Stephen, P.; Coulter, Mary, 2010. *Manajemen*. Edisi kesepuluh, jilid satu. Jakarta : Erlangga
- Satria Mandiri, Ardhy Dan Nurcholis Eko Putro, 2010. *Kebijakan Lingkungan*. 25 Oktober 2011/<http://ardhysatrio.blogspot.com>
- Solihin, Ismail, 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Salemba Empat
- Sudika, Setya Yuwana, 2001. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Univ. Surabaya Press
- Suranto, 2010. *Manajemen Dan Tingkat Kepuasan Pedagang Pengguna Pada Subterminal Agribisnis Sewukan Di Kabupaten Magelang*. *Thesis*. Program Magister Agribisnis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Tjiptono, Fandy Dkk, 2008. *Pemasaran Statetik*, Yogyakarta : Andi
- Tri Wijayanti, Feb, 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Journal*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. [Http://Buku-Jurnal.Blogspot.Com](http://Buku-Jurnal.Blogspot.Com)
- Undang-Undang R.I Nomor 32 Tahun 2009. *Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bandung : Citra Umbara.
- Wibisono, 2011. *Manajemen Kinerja*. Edisi Tiga Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuliana, Rita, 2008. *Pengaruh Karakteristis Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor*. *Proceeding Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Volume 5 - Nomor 2*.